

**KINERJA KEUANGAN MEMODERASI STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA PERIODE 2020-2023**



Oleh:
STEFANIA SULISTYA KENA
NPM: 2162201089

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Akuntansi (S.Ak)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kinerja Keuangan Memoderasi Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Dan Kimia Periode 2020-2023
Diajukan Oleh : Stefania Sulistya Kena
Nomor Pokok : 2162201089
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Studi Konsentrasi : Keuangan

Mengetahui

Pembimbing 1



Umar Hi Salim, SE., MM
NIDN. 1114086401

Pembimbing II



Siti Rohmah, SE., M. Ak
NIDN. 1104058402

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE. MM

NIP.197307042005011002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 10 April 2025

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS
PADA :**

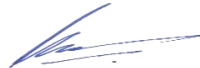
Hari : Kamis

Tanggal : 10 April 2025

Dosen Penguji

1. Umar Hi Salim, SE.,MM

1.



2. Siti Rohmah, SE.,M.Ak

2.



3. Nadiya Yunan, SE.,M.Ak

3.



LEMBARAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Stefania Sulistya Kena

NPM : 2162201089

Telah melakukan revisi Skripsi Yang berjudul:

KINERJA KEUANGAN MEMODERASI STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA PERIODE 2020-2023.

Sebagaimana telah disarankan oleh dosen penguji, sebagai berikut :

No	Dosen penguji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1.	Umar Hi Salim, SE.,MM	1. Perbaiki penulisan 2. Tambahkn rumusan masalah,tujuan dan hipotesis pada tabel. 3. Tambahkan uji t dan f ditolak moderasi. 4. Pembahasan disesuaikan.	
2.	Siti Rohmah,SE.,M.Ak	-	

3.	Nadiya Yunan,SE.,M.Ak	1. Perbaiki Bab 4 sesuaikan dengan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.	
----	--------------------------	---	---

RIWAYAT HIDUP



Stefania Sulistya Kena, lahir di Balariang pada tanggal 11 Agustus 1999, anak dari bapak Pilipus Kapitan dan ibu Lusua Uto. Penulis menempuh pendidikan dasar tahun 2007 s.d 2013 di SDK Botung. Dan melanjutkan ke SMPN 1 Adonara Barat Baniona lulus tahun 2017, Melanjutkan ke SMAN 1

Larantuka dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020, Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Konsentrasi Akuntansi Keuangan, Pada tahun 2024 tepatnya di bulan agustus melaksanakan Program Kerja Nyata (KKN) angkatan VIII di Desa Bakungan, kecamatan Loajanan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Stefania Sulistya Kena

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat, Rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti ia berikan. Sehingga skripsi yang berjudul “ Kinerja Keuangan Memoderasi Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Sektor Industri dan Kimia Periode 2020-2023.” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dalam Penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya hambatan serta rintangan penulis hadapi. Namun penulis ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Melalui berkat dan adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara spritual dan moral. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kash kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Kedua Orang Tua, Bapak Philipus Kapitan dan Ibu Lusia Uto dan untuk abang ronald ,abang andra,dan abang sipo yang selalu memberikan doa beserta dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Arbain, M. Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

4. Bapak Dr. Suryanto, M. selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan, Alumni, Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Dr. Akhamad Sopian, M. P selaku wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Bapak Dr. Mohammad Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Ibu Erni Setiawati, S.E.,M.E selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Ibu Siti Rohmah, SE. M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi FEB UWGM, dan juga sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, tambahan ilmu, arahan dalam penyusunan skripsi dan solusi pada setiap permasalahan kesulitan dalam penulisan skripsi.
9. Bapak Umar Hi Salim,SE.,MM selaku Dosen Pembimbing 1.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
11. Kepada diri sendiri terima kasih karena telah mampu atas kerja keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

12. Sahabat-sahabat saya peby, dan kaka elis hayon yang telah mendukung dan memberi semangat untuk saya.

13. Teman seperjuangan Elin,yanti,nana,eva,resi,putri,trisna terimakasih telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masi banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengaharapkan saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak. Penulis mengharapakan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Samarinda,



Stefania Sulistya Kena

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Penelitian	10
BAB II DASAR TEORI.....	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Dasar Teori	16
2.2.1 Teori Sinyal (Signaling teori).....	16
2.2.2 Akuntansi Keuangan	18
2.2.3 Analisis Laporan keuangan.....	18
2.2.4 Laporan keuangan	19
2.2.5 Tujuan Laporan Keuangan.....	19
2.2.6 Manfaat laporan keuangan.....	20
2.2.7 Nilai perusahaan	21
2.2.8 Struktur Modal	24
2.2.9 Ukuran Perusahaan	26
2.2.10 Kinerja Keuangan.....	29
2.3 Model Konseptual.....	34
2.4 Hipotesis	35
2.4.1 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.....	35
2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	36
2.4.3 Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja keuangan.....	37

2.4.4 Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan dimoderasikan kinerja keuangan.....	38
2.4.5 Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.....	39
2.4.6 Kinerja Keuangan Mampu Memoderasi Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Metode Penelitian	42
3.2 Defenisi Operasional Variabel	42
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.3.1 Populasi.....	45
3.3.2 Sampel.....	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5 Metode analisis	46
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda	50
3.6.1 Uji Parsial (Uji t).....	52
3.6.2 Uji F (Uji simultan).....	53
BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN.....	54
4.1 Gambaran umum Objek Penelitian	54
4.1.1 PT. Dyandra Media Internasional Tbk.....	54
4.1.2 PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	54
4.1.3 PT Mulia Industrindo Tbk.....	55
4.1.4 PT Tira Austenite Tbk (TIRA)	56
4.1.5. PT Dosni Roha Indonesia Tbk (ZBRA)	56
4.1.6 PT Shield On Service Tbk (SOSS).....	57
4.1.7 PT Arkha Jayanti Persada Tbk (ARKA).....	57
4.1.8 PT Gren Power Group Tbk (LABA).....	57
4.1.9 PT Ace Oldfields Tbk (KUAS).....	58
4.1.10 PT Perma Plasindo Tbk (BINO).....	59
4.1.11 PT Nusantara Berkah Tbk (NTBK).....	59
4.1.12 PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA)	60
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61

5.1 Analisis Data Penelitian	61
5.1.1 Uji Deskriptif Statistik.....	61
5.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	62
5.1.3 Uji Normalitas	62
5.1.4 Uji Multikolinieritas	63
5.1.5 Uji Heteroskedastisitas	64
5.1.6 Uji Autokorelasi	65
5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	66
5.4 Analisis Regresi Moderasi (MRA)	67
5.5 Uji Koefisiensi Korelasi (R)	68
5.6 Koefisien Determinasi (R^2)	68
5.7 Uji Hipotesis	69
5.7.1 Uji Parsial (Uji T).....	69
5.7.2 Uji Simultan (F).....	71
5.8 Pembahasan Hasil Penelitian	73
5.8.1 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan	73
5.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	74
5.8.3 Struktur Modal Berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi Kinerja Keuangan.....	76
5.8.4 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasikan kinerja keuangan.	77
5.8.5 Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.....	78
5.8.6 Kinerja Keuangan Mampu Memoderasi Struktur Modal Dan ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.	80
BAB VI PENUTUP	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Asset Perusahaan Industri Dan Kimia	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel	49
Tabel 3. 2 Indikator Penentuan Sampel	51
Tabel 3. 3 Daftar Nama Perusahaan	43
Tabel 5.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	5
Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas.....	6
Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	8
Tabel 5.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	9
Tabel 5.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	7
Tabel 5.6 Hasil Regresi Linear Berganda.....	8
Tabel 5.7 Analisis Regresi Moderasi (MRA).....	8
Tabel 5.8 Uji korfisien korelasi.....	9
Tabel 5.9 Koefisien Determinasii.....	7
Tabel 5.10 Uji t.....	8
Tabel 5.11 Uji F.....	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Harga saham perusahaan industri dan kimia.....	2
Gambar 1.2 Grafik Rata-aset	7
Gambar 1.3 Grafik Rata-rata equity.....	8
Gamabar 1.4. Grafik Rata-rata laba.....	9
Gambar 2 1. Model Konseptual.....	35

ABSTRAK

Stefania Sulistya Kena, 2025. Kinerja Keuangan Memoderasi Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri dan Kimia periode 2020-2023. Skripsi jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Di bawah bimbingan Bapak Umar Hi Salim, SE., MM Selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Siti Rohmah, SE., M.Ak Selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan memoderasi struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini berjumlah 67 perusahaan dengan sampel yang terpilih 12 perusahaan sektor industri dan kimia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri dan kimia periode 2020-2023 tentang kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

Laporan keuangan yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan moderated Regression Analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} struktur modal $0,03 > t_{tabel} 2,03693$, artinya struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesisnya diterima, $t_{hitung} 0,846 < 2,03693$ artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesisnya ditolak. Struktur modal memiliki Sig. $0,001 < 0,05$ artinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang memoderasikan kinerja keuangan, Ukuran perusahaan memiliki Sig. $0,006 < 0,05$ artinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasikan kinerja keuangan, Struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki Sig. $0,001 < 0,05$ artinya berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis diterima.

Kata Kunci : kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

BAB 1

PENDAHULUAN

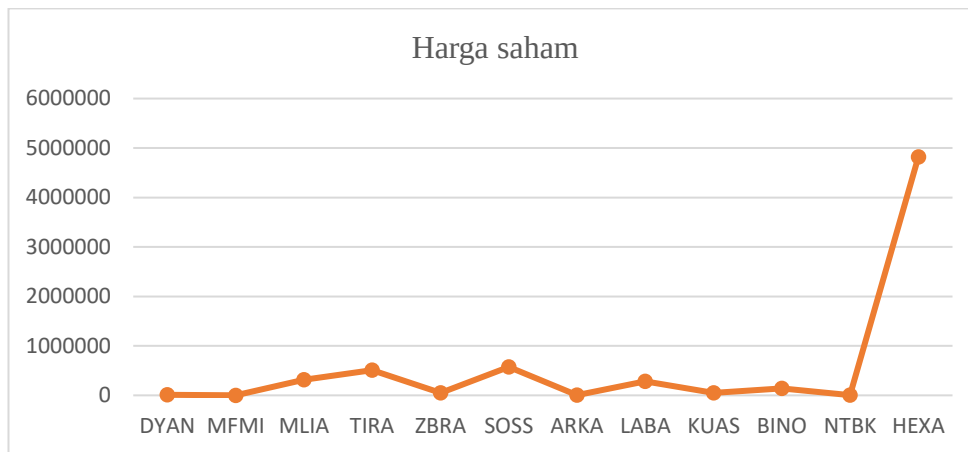
1.1 Latar belakang

Melihat era globalisasi yang semakin berkembang pesat, persaingan dipasar semakin ketat, terutama pada perusahaan sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sektor industri dan kimia merupakan kegiatan usaha yang dimulai dari produksi barang dan selanjutnya barang tersebut dijual kepada konsumen. Industri manufaktur adalah industri yang banyak tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam upaya untuk tetap relevan dan bertahan lingkungan bisnis yang dinamis ini, perusahaan-perusahaan tersebut dihadapkan pada tuntutan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan mereka. Salah satu ukuran untuk menyakinkan investor mengenai kesuksesan masa lalu suatu perusahaan adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah perkiraan peluang pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Karena nilai pemegang saham itu erat kaitannya dengan nilai pemegang saham, maka perusahaan memberikan gambaran informasi mengenai kekayaan dan kesejahteraan kaitannya dengan nilai pemegang saham, maka perusahaan memberikan gambaran informasi mengenai kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham yang terungkap dari naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan asset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Citra perusahaan yang baik menunjukkan kualitas perusahaan yang baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan (2022). Nilai perusahaan Oyedokun et al,

(2020) menyatakan di anggap sebagai suatu hal yang penting karena menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan.

Gambar 1. 1 Harga saham perusahaan industri dan kimia

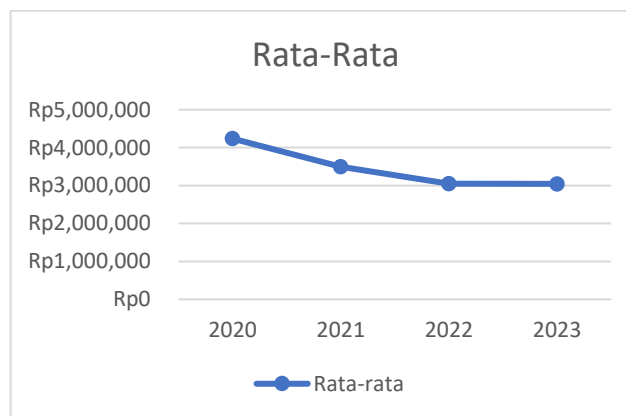


Gambar 1 grafik harga saham industri dan kimia

Sumber : www.idx data diolah peneliti 2024

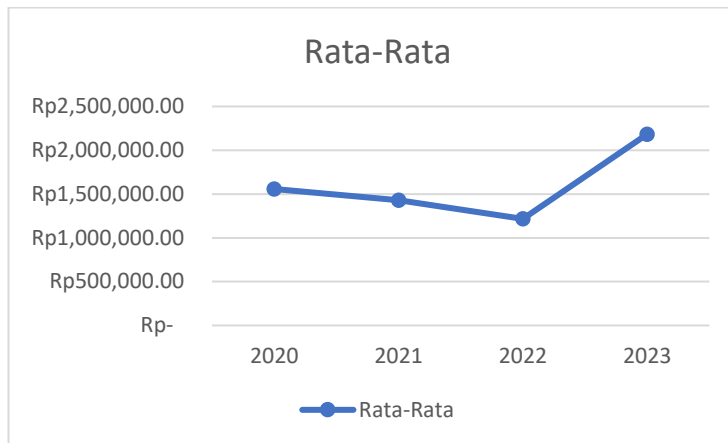
Berdasarkan data diatas dapat di lihat bahwa perusahaan sektor industri dan kimia ini sering mengalami kenaikan dan penurunan. Sehingga dapat dilihat dari PT Dyandra dengan harga saham 9.500 perlembar kemudian PT Multing Industrindo mengalami penurunan yang signifikan dari harga sahamnya yaitu 1,300 kemudian PT. Mulia industrindo dengan harga saham 310,000 ,PT Tira Austenite Tbk dengan harga saham 510.000, yang berikut PT Dosni Roha Indonesia memiliki harga sahamnya Rp 51.000, PT Shield On Service Tbk harga sahamnya sebesar 575.000, berikut PT Arkha Jayanti Persada Tbk dengan harga sahamnya 2.000, PT Green Power Group Tbk dengan harga saham 280.000, PT.Ace Oldfields dengan harga saham sebanyak 51.000, PT Perma Plasibdo dengan harga sahamnya 139,000, Kemudian PT Nusantara Berkah Tbk dengan harga sahamnya 5.000 dan

terakhir PT Heksindo Adiperkasa Tbk dengan harga saham sebesar 4.820. Berdasarkan hasil dari peneliti lakukan pada perusahaan sektor industri dan kimia mengatakan bahwa nilai perusahaan di sektor industri dan kimia selama periode 2020-2023 dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti profitabilitas dan struktur modal serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global. Penurunan rata-rata PBV menunjukkan tantangan yang dihadapi oleh banyak perusahaan dalam mempertahankan atau meningkatkan nilai mereka dalam konteks pasar yang tidak stabil.



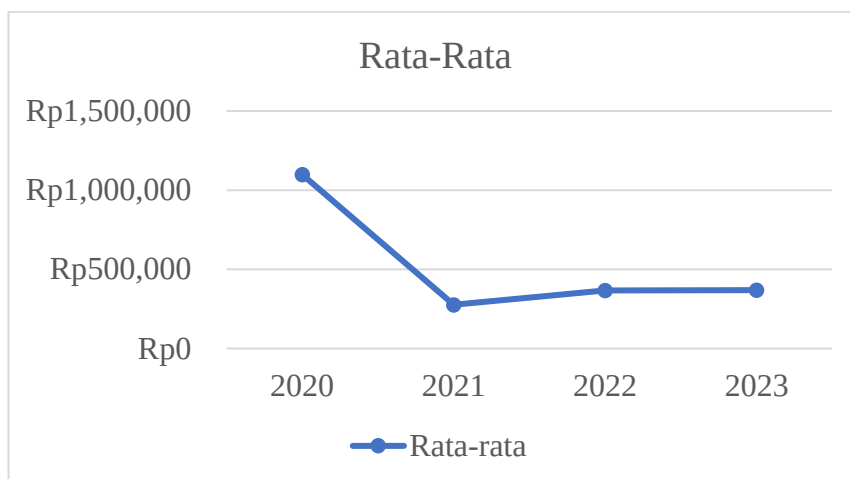
Gambar 1.2 Grafik rata-rata aset

Sumber : Data diolah peneliti 2025



Gambar 1.3 Grafik rata-rata

Sumber : Data diolah peneliti 2025



Gambar 1.4 Grafik rata-rata Laba

Sumber: Data Diloah Peneliti 2025

Berdasarkan data tersebut dari rata-rata aset, Ekuity dan laba dalam perusahaan industri dan kimia ini terus mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2020-2023. Yang dimana pada tahun 2020 rata-rata asetnya sebanyak 30,66%, kemudian pada tahun 2021 rata-rata asetnya menurun sebanyak 25,27%, kemudian pada tahun 2022 asetnya menurun sebanyak 22,04%, dan terakhir tahun

2023 asetnya menurun lagi sebanyak 22,03%. Begitupun ada rata-rata ekuity yang dimana terjadi kenaikan dan penurunan dari tahun 2020-2023. Pada tahun 2020 rata-rata Ekuitynya sebanyak 24,38%, tahun 2021 ada peningkatan rata-rata asetnya sebanyak 22,37%, kemudian tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 19,06%, kemudian tahun 2023 berada di nilai rata-rata 34,20%. Kemudian ada rata-rata Laba yang dimana pada tahun 2020 berada diangka 52,06%, tahun 2021 mengalami penurunan dengan rata-rata sebanyak 13,10%, kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan dengan rata-rata 17,38%, kemudian terjadi penurunan ditahun 2023 sebesar 17,46%.

Struktur modal menurut Purwonto, (2020) adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka Panjang perusahaan yang ditunjukan oleh perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal merupakan kunci perbaikan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik saham. Berdasarkan hasil dari peneliti didapatkan, menyatakan bahwa struktur modal dapat dipengaruhi oleh risiko bisnis, likuiditas, dan strategi manajerial terkait pendanaan. Meskipun ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh signifikan, keputusan mengenai struktur modal sulit untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Hal ini berkaitan dengan adanya keuntungan pengurangan pajak karena adanya bunga yang dibayar akibat penggunaan hutang tersebut yang mengurangi penghasilan yang terkena pajak tersebut.

Ukuran perusahaan Menurut Ukhriyawati & Dewi, (2020) adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar kecil dan laba yang rendah. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan yang memperoleh sumber pendanaan yang baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hasil yang di dapatkan oleh peneliti yaitu menunjukkan dinamika yang signifikan, dengan dampak dari pandemi COVID-19 serta upaya pemulihan yang dilakukan oleh banyak perusahaan. Ukuran yang lebih besar sering kali berhubungan dengan kinerja keuangan yang lebih baik, memberikan keuntungan kompetitif dalam menghadapi tantangan pasar. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Kinerja keuangan menjadi variabel penting dalam memoderasi hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan, yang di mana dinamika pasar dan risiko operasional sangat tinggi. Dengan memahami bagaimana kinerja keuangan memoderasi hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan, manajer dapat membuat keputusan strategis yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya finansial. Secara keseluruhan, kinerja keuangan memainkan peran penting dalam menentukan seberapa efektif struktur modal dan ukuran perusahaan dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Fenomena yang terjadi di perusahaan sektor industri dan kimia adalah harga saham yang dimana sering bergerak naik turun. Harga saham yang berubah disebabkan oleh informasi dari faktor internal maupun eksternal dalam suatu perusahaan seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah dan lainnya, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sejak pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak tahun 2020 memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan, termasuk sektor industri. Banyak perusahaan menghadapi penurunan pendapatan, menghambat produksi, menghambat penjualan dan peningkatan biaya operasional. Namun pada tahun 2021-2022, sektor industri mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan terutama dengan penerapan teknologi digital dan inovasi dalam proses produksi.

Dengan demikian dalam penelitian ini akan digunakan variabel moderasi, kinerja keuangan yang diharapkan dapat menjelaskan pengaruh langsung atau tidak langsung dari struktur modal dan ukuran perusahaan. Selain itu bagaimana kinerja keuangan dapat mempengaruhi struktur modal dan ukuran perusahaan yang terdapat di perusahaan sektor industri dan kimia pada periode 2020-2023.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya pada kinerja keuangan belum ada moderasinya. Penelitian terdahulu hanya menguji struktur modal dan ukuran perusahaan. Sementara itu pada penelitian ini mengusulkan pada kinerja keuangan sebagai variabel moderasi yang dimana untuk memperkuat atau meningkatkan pengaruh terhadap variabel independen.

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Kinerja Keuangan Memoderasi Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor industri dan Kimia periode 2020-2023.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kinerja keuangan mampu memoderasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah kinerja keuangan mampu memoderasi hubungan dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah struktur modal dan ukuran perusahaan dapat berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi kinerja keuangan ?

1.3 Batasan masalah

Pembatasan pada suatu masalah umumnya untuk terhindar dari penyimpangan masalah supaya penelitian berjalan terarah dan lebih muda dalam ulasan sehingga tujuan dari pada penelitian tercapai. Ada beberapa Batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini pada perusahaan sektor industri dan kimia ,periode penelitian ini di ambil 4 perode pada tahun 2020-2023.
2. Variabel yang dibahas pada penelitian ini adalah variabel independent ada pada
 - a. Nilai perusahaan (Y) Menggunakan PBV (*price book value*)
 - b. Struktur modal (X1) menggunakan DER (*debt to ekuity*)
 - c. Ukuran perusahaan (X2) menggunakan Ln (*total aset*)
 - d. Kinerja keuangan (Z) Menggunakan ROA (*retun on asset*)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui struktr modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasikan dengan kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasikan dengan nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui struktur modal dan ukuran perusahaan dapat berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi kinerja keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis.

Manfaat secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya dibidang kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan

1.5.2 Manfaat praktis

a. Bagi investor

Menjadi bahan informasi bagi para investor untuk melihat dan menentukan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Menjadi bahan kajian bagaimana kinerja meningkatkan kinerja keuangan melalui struktur modal yang efektif dan kinerja keuangan yang optimal.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian dengan judul “Kinerja keuangan memoderasi Struktur modal dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Periode 2020-2023”.

Terdiri atas tiga bab yaitu sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II : Dasar Teori

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang dasar teori, Penelitian terdahulu sebagai pedoman untuk memecahkan masalah yang dibahas, model konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri atas definisi operasional variabel, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV : Gambaran Umum Objek Penelitian

Menggambarkan objek penelitian menguraikan tentang gambaran umum perusahaan dan gambaran objek penelitian.

BAB V : ANALISIS Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang telah dianalisis.

BAB VI : Kesimpulan

Menjelaskan hasil kesimpulan dari penelitian serta saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan sekaligus sebagai acuan dalam pengembangan penulisan. Agar peneliti ini mendapatkan gambaran yang jelas terkait dengan perbedaan dan persamaan, maka keberadaan penelitian terdahulu dapat peneliti cantumkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama,tahun Judul penelitian.	Variabel penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
1.	Pengaruh Leverage, ukuran perusahan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas variabel pemoderasi (studi pada perusahan manufaktur di BEI Tahun 2020- 2022) Putri,Desi Natalia, 2023	Leverage (X1), ukuran perusahan (X2), struktur modal (X3), Profitabilit as (Z), sebagai variabel independen t dan nilai perusahan (Y) sebagai variabel dependen.	Metode penelitian menggunak an pendekatan asosatif.	Laverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahan, ukuran perusahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahan. profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh leverage, terhadap nilai perusahan, profitabilitas memperkuat pengaruh ukuran	Persamaan dan perbedaan dengan peneliti ini adalah ukuran perusahan, struktur modal dan nilai perusahan Sementaara perbedaan munculnya faktor lain seperti leverage dan profitabilitas.

				perusahaan terhadap nilai perusahaan,profitabilitas memperkuat struktur modal terhadap nilai perusahaan.	
2	Pengaruh Struktur modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi . (Neli Chandra Agustin ,2023	Struktur modal (X1), Profitabilitas (X2), Nilai Perusahaan (Y), Ukuran Perusahaan (Z)	Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.	Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Persamaan dengan penelitian ini adalah Struktur modal, Ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, perbedaan muncul dengan faktor lain seperti profitabilitas
3	Pengaruh Struktur Modal dan Good Corporate Governance terhadap ilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real state yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021.	Struktur modal (X1), Good Corporate (X2), Nilai perusahaan (Y)	Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.	Struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, Good corporate governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Persamaan dengan penelitian ini adalah struktur modal dan nilai perusahaan. perbedaan lain muncul ada faktor seperti, Good corporate.

	Cristina Sndi C Naibaho, 2024				
4.	Peran Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas ,dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. (Dessy Rima Sekar Sari,Eny Maryanti, 2022	Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Profitabilitas (X3), Good Corporate Governanc e (Z), Dan Nilai Perusahaan (Y)	Metode penelitian ini menggunak an penelitian kuantitatif.	Struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Good corporate governance dapat memoderasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan, Good corporate governance dapat memoderasi pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Persamaan dengan penelitian ini adalah struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian ini faktor yang muncul seperti, good corporate governance dan profitabilitas.
5.	Struktur modal dalam Memoderasi pengaruh profitabilitas ,ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan	Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Pertumbuh an perusahaan (X3), Struktur modal (Z), Nilai	Metode penelitian yang digunakan kuantitatif,	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Struktur	Persamaan dalam penelitian ini yaitu, Struktur modal, Ukuran Perusahaan dan nilai perusahaan, Perbedaan dalam penelitian ini

	(Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019) Weson, 2022)	Perusahaan (Y)		modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan,	ada faktor lain muncul seperti, Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.
--	---	----------------	--	--	--

Sumber: Jurnal Internasional dan artikel, diolah oleh penulis 2025

2.2 Dasar Teori

Landasan teori menurut Neuman merupakan konsep, dan definisi yang digunakan untuk melihat sebuah fenomena secara sistematis. Dalam penelitian ini, landasan teori yang dimana dapat dimanfaatkan untuk melihat spesifik hubungan antara variabel yang memudahkan dalam meramalkan penelitian.

2.2.1 Teori Sinyal (Signaling teori)

Teori sinyal (*signaling teori*) menjelaskan bahwa pemilik informasi memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak investor. Menurut Brigham dan Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa depan, di mana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu

apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negative (berita buruk).

Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan akan meningkat. Namun jika investor memberikan sinyal negative maka akan menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun yang dimana akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan. Menurut Owolabi dan Iyang (2013) sinyal yang diberikan dapat berupa penerbitan utang, Penggunaan utang dalam perusahaan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Manejer berkemampuan rendah tidak akan dapat membayar Kembali tingkat utang yang tinggi dan akan mengalami kebangkrutan. Sedangkan manejer berkemampuan tinggi boleh menggunakan hutang dalam jumlah besar untuk menunjukan kepercayaannya pada prospek perusahaan ke pasar dan bertindak sebagai sinyal yang kompatibel bagi pihak luar perusahaan. Signaling theory dapat di lihat dari perspektif risiko bisnis, yang di mana resiko bisnis yang semakin tinggi dianggap negatife oleh calon investor sehingga mempengaruhi keinginannya untuk berinvestasi. Kesempatan peluang investasi yang tinggi juga akan di persepsikan sebagai sinyal positif yang akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Tingginya IOS perusahaan menandakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaannya di masa mendatang.

2.2.2 Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan menurut Kieso, (2021) merupakan sebuah proses yang berakir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Pihak intern yaitu manajemen perusahaan untuk membuat rencana atau target di masa mendatang sedangkan pihak eksternal diantaranya kreditur, pemasok, pemerintah yang berkepentingan terhadap laporan yang bersangkutan. Akuntansi keuangan juga mempunyai tujuan: memberikan informasi dan data keuangan yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk memprediksi potensi perusahaan dalam mendapatkan laba di masa yang akan datang. Memberikan informasi keuangan mengenai kewajiban, modal, dan sumber ekonomi perusahaan secara handal dan dapat dipercaya. Memberikan informasi yang berkaitan tentang perubahan-perubahan yang ada pada sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan. Serta menyampaikan informasi lain yang relevan dengan laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan.

2.2.3 Analisis Laporan keuangan

Analisis laporan keuangan Menurut Hanafi dan Halim,(2022) merupakan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat Kesehatan suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan Menurut Sudan, (2021) yaitu penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini di

perlu untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai oleh manajemen perusahaan dimasa yang lalu dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam Menyusun rencana perusahaan kedepan. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan

2.2.4 Laporan keuangan

Laporan keuangan menurut Wastam, (2019:2) adalah data tentang situasi keuangan perusahaan dan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana keuangan perusahaan berjalan. Laporan keuangan Prihadi, (2020) adalah laporan yang memberikan informasi tentang kegiatan selalu mencatat semua transaksi keuangan, transaksi keuangan mencakup segala macam kegiatan yang berpotensi berpengaruh pada Kesehatan keuangan perusahaan, termasuk pembelian dan penjualan. Laporan keuangan adalah dokumen yang menjelaskan situasi keuangan dan kinerja perusahaan dalam jangka tertentu Budiman, (2021). Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran tentang bagaimana keuangan dalam suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Kasmir,2020). Berdasarkan definisi di atas, dapat diambil kesimpulan dari laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan situasi keuangan dan hasil bisnis ini selama jangka waktu tertentu.

2.2.5 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Kasmir, (2020:10) dibuat dengan tujuan untuk menyediakan data keuangan perusahaan tersebut pada waktu tertentu atau dalam jangka tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun dalam jangka pendek atau berkala tergantung kebutuhan perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan adalah

menyediakan informasi yang menyajikan perbedaan elemen yang disajikan kepada pihak-pihak yang terlibat untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan (Fahmi, 2012:28).

Laporan keuangan memiliki tujuan yang merupakan keadaan keuangan seseorang yang terlibat dalam perusahaan. Tujuan laporan keuangan antara lain (Kasmir 2020:11):

- a. Jenis aktiva dan jumlah kewajiban secara modal diinformasikan dalam laporan keuangan.
- b. Laporan keuangan menunjukkan jenis pendapatan dan jumlah yang diperoleh selama periode waktu tertentu.
- c. Laporan keuangan memberikan informasi jenis biaya dan jumlah yang dikeluarkan.

Berdasarkan tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memunjukkan informasi tentang kondisi keuangan dalam perusahaan.

2.2.6 Manfaat laporan keuangan

laporan keuangan menurut Hutaeruk, (2018:10) dibuat untuk memenuhi kebutuhan umum dan tujuan untuk memberikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan, hasil operasi atau perubahan kondisi keuangan yang membantu untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Manfaat laporan keuangan (Sufyati HS, 2021:10) sebagai materi evaluasi perusahaan digunakan untuk perkembangan perusahaan dan memberikan data tentang kebutuhan serta pengeluaran dana untuk bersaing dalam bisnis. Perusahaan

asing dan hubungan keuangan siap untuk tanggung jawab atas semua transaksi keuangan yang dilakukan.

Berdasarkan manfaat laporan keuangan yang disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat laporan keuangan termasuk bentuk pertanggung jawaban oleh sebab itu laporan keuangan harus disusun secara baik dan sesuai dengan standar yang berlaku dan laporan keuangan dapat menguntungkan perusahaan.

2.2.7 Nilai perusahaan

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang mengkombinasikan atau mengorganisasikan berbagai sumber dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk dijual. Tujuan perusahaan menurut theory of the firm adalah memaksimalkan nilai perusahaan (value of the firm) artinya memaksimalkan nilai suatu perusahaan menjadi sangat penting bagi perusahaan, karena dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang tercermin dari harga saham perusahaan (Khotimah et al., 2020). Nilai perusahaan merupakan salah satu acuan investor dalam berinvestasi nilai perusahaan melalui rasio price to book value (PBV) yang diukur dengan harga saham merupakan instrument mengukur kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan, begitu juga sebaliknya. Meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham adalah tujuan yang harus dicapai perusahaan karena jika harga saham meningkat, maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Henryanto & Fernandes, 2020).

Nilai perusahaan mempengaruhi tanggapan para investor dalam mengambil keputusan sehingga tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham sangat penting bagi perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham dalam suatu perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut juga semakin akan semakin tinggi dan menambah kepercayaan investor pada perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya. Semakin baik citra perusahaan maka akan semakin membawa dampak yang baik bagi perusahaan (Yulimtinan & Atiningsih, 2021). Meningkatkan nilai perusahaan adalah pemegang saham dalam memaksimalkan kekayaan dengan memaksimalkan harga saham dalam suatu perusahaan.

Penilaian perusahaan mencakup unsur asuransi, perkiraan dan penilaian. Penilaian ini memiliki beberapa konsep dasar yang dimana nilai dapat ditentukan dalam waktu atau periode tertentu, sehingga nilai harus ditentukan oleh harga saham yang wajar, penilaian yang tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu. Secara umum sejumlah metodologi telah dikembangkan dalam penilaian bisnis yaitu sebagai berikut:

a) Price to Book Value (PBV)

Rasio ini mendeskripsikan seberapa besar harga pasar yang dimana menghargai nilai buku saham dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV nya maka nilai pasar percaya terhadap prospek perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

b) Rasio Tobin's Q

Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena memberikan perkiraan harga pasar dalam keuangan yang dimana tentang tingkat pengembalian dari investasi tambahan.

$$Tobin's\ Q = \frac{(Closing\ price\ x\ jumlah\ saham\ beredar + liabilitas)}{Total\ asset}$$

c) Price Earning Ratio (PER)

Rasio price earning ratio ini mencerminkan sejumlah efek yang dimana terkadang membatalkan satu sama lain, yang membuat interpretasinya sulit. Semakin tinggi resikonya maka semakin tinggi juga faktor dari diskontonya semakin rendah rasio.

$$PER = \frac{Harga\ saham}{Laba\ per\ saham}$$

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat di ukur dengan menggunakan PVB karena memberikan gambaran tentang seberapa besar harga saham dalam suatu perusahaan dibandingkan nilai bukunya. PVB menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada investor dalam bentuk saham saja (Mulyani, 2020). Perusahaan dengan PVB yang lebih tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan semakin baik, karena investor lebih banyak bergerak untuk perusahaan yang kapasitas pasarnya lebih besar dari nilai bukunya. Apabila perhitungan dalam PVB ini menciptakan angka lebih dari satu maka dapat diartikan investasinya lebih menarik, karena nilai pasar akan lebih besar dibandingkan dengan nilai aset dalam perusahaan.

2.2.8 Struktur Modal

Struktur modal adalah seperangkat data yang dapat digunakan dan diterapkan oleh perusahaan, dengan yang berasal dari hutang jangka panjang dan ekuitas. “Debt equity ratio menunjukkan hutang perusahaan dengan modal yang mendanai perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, dan peringkat kredit menunjukkan jumlah pinjaman yang dapat menentukan ekuitas dalam perusahaan (Putri et al., 2019). Struktur modal terkait dengan penggunaan dana baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Struktur modal menjadi sangat penting karena berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan. Perusahaan mampu membuat keputusan strategis terkait struktur modal yang optimal sehingga dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang karena struktur modal yang baik adalah kondisi yang mencapai keseimbangan risiko dan retribusi sehingga dapat memaksimalkan nilai dalam perusahaan (Aslinder & Lestari, 2020).

Struktur modal menjadi bidang keputusan keuangan yang kompleks, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik, manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal perusahaan secara tepat dan memahami hubungannya dengan risiko, pengembalian dan nilai (Fajartania & Ulyati, 2018).

A. Jenis- jenis struktur modal

Ada beberapa jenis utama dalam struktur modal yaitu :

1. Struktur Modal Ekuitas : Menggunakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan atau saham yang diterbitkan kepada investor.

$$\text{Struktur Modal Ekuitas} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Total Modal}}$$

2. Struktur Modal Utang : Menggunakan dana yang dipinjam oleh perusahaan, baik dari bank, Lembaga keuangan, atau penerbit obligasi. Kemudian memiliki kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

$$\text{struktur modal utang} \equiv \frac{\text{utang}}{\text{total utang}}$$

3. Struktur Modal Campuran: Banyak perusahaan memiliki struktur modal untuk mengoptimalkan biaya modal, dengan menyeimbangkan manfaat utang (bunga lebih rendah) dan potensi resiko yang lebih tinggi jika terlalu banyak utang.

$$\text{Struktur Modal Campuran} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

B. Manfaat Struktur Modal

1. Mengurangi Biaya Modal: Dengan memiliki kombinasi utang yang tepat, perusahaan dapat menurunkan biaya modal. Utang memiliki biaya lebih rendah dibandingkan ekuitas karena bunga utang dapat dikurangkan dari pajak.
2. Meningkatkan Return bagi Pemegang Saham : Menggunakan utang dengan bijaksana dapat meningkatkan return on equity (ROE) karena utang dapat menghasilkan pendapatan tambahan dari investasi yang

dibiayai dengan utang, yang meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.

3. Memberikan Fleksibilitas Finansial; Struktur Modal yang baik memberikan perusahaan fleksibilitas dalam merencanakan strategi pertumbuhannya. Dengan struktur modal yang lebih rendah utangnya maka perusahaan bisa lebih muda mengakses utang tambahan jika diperlukan untuk investasi.
4. Mengoptimalkan Pertumbuhan dan perkembangan : Perusahaan dapat memperoleh modal tambahan melalui penerbitan saham atau obliges yang memungkinkan mereka untuk melakukan investasi jangka Panjang dan mendanai proyek ekspansi atau pengembangan.

2.2.9 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah skala untuk mengukur besar kecilnya perusahaan antara lain total aktiva, nilai pasar saham, jumlah karyawan dan lain-lain (Atiningsih et al., 2020). Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln (Total Asset)$$

Ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang menunjukkan karakteristik atau kondisi perusahaan dimana ada parameter atau pengukur yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Yulimtinan & Atiningsih, 2021). Ukuran perusahaan menurut (Hirdinis, 2019) ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, jumlah karyawan, jumlah penjualan, dan sebagainya yang menunjukkan seberapa besar perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar dapat menyebabkan pasar untuk membayar lebih besar. Perusahaan yang memiliki total

aktiva yang besar cenderung memiliki arus kas yang sudah aman dan dianggap memiliki prospek yang baik untuk jangka waktu yang lama.

Perusahaan lebih dipercaya untuk melakukan pembelian dalam jumlah besar dan mampu menghasilkan laba lebih besar dibandingkan dengan perusahaan, dengan total aktiva yang kecil (Hirdinis, 2019). Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diketahui dari besarnya nilai ekuitas, nilai aktiva atau nilai penjualan. Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan pada total asset perusahaan, dan ukuran perusahaan dapat menjadi penentu tingkat kemudahan untuk memperoleh dana yang berasal dari pasar modal dalam suatu perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam dan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar modal eksternal yang diperoleh dari investor, maka akan memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi (Fajartania & Utiyati, 2018).

A. Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan

Ada beberapa jenis-jenis ukuran perusahaan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Ukuran berdasarkan Pendapatan : Pengukuran ini didasarkan pada total pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu, biasanya setahun. Kemudian ukuran perusahaan juga menggambarkan kapasitas operasional dan volume transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

- b. Ukuran Perusahaan Berdasarkan Total Aset: Aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk beroperasi dan berinvestasi.
- c. Ukuran Perusahaan Berdasarkan Jumlah Karyawan : Mengukur ukuran perusahaan berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimilikinya. Ukuran perusahaan ini sering digunakan untuk menggambarkan seberapa besar perusahaan dalam hal tenaga kerja yang dikelola.
- d. Ukuran Perusahaan Berdasarkan Kapitalisasi Pasar : Kapitalisasi pasar mencerminkan nilai perusahaan di mata investor dan memberikan gambaran tentang skala perusahaan di pasar modal. Ukuran perusahaan ini hanya berlaku untuk perusahaan yang terdaftar di pasar saham, yaitu dengan mengalikan harga saham perusahaan dengan jumlah saham yang beredar.
- e. Ukuran Perusahaan berdasarkan Laba bersih : Ukuran ini mengacu pada laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya, pajak dan pengeluaran lainnya. Laba yang besar menandakan efisiensi operasional dan potensi pertumbuhan yang lebih tinggi.

B. Manfaat Ukuran Perusahaan

- a. Menentukan kinerja perusahaan : Ukuran perusahaan memberikan indikasi sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan pendapatan, laba dan aset. Ini membantu dalam mengevaluasi efisiensi operasional dan kesuksesan finansial.

- b. Menilai Daya Saing: Ukuran perusahaan seringkali berhubungan dengan daya saing di pasar. Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki sumber daya lebih banyak untuk bersaing, tetapi juga menghadapi tantangan yang lebih besar dalam hal inovasi dan pengelolaan.
- c. Menilai Kemampuan Akses Pembiayaan : Perusahaan yang lebih besar dengan ukuran asset yang lebih besar atau kapitalisasi pasar yang tinggi cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke pembiayaan melalui pasar modal atau pinjaman bank.
- d. Pengambilan Keputusan Manajerial dan Strategis : Manajemen dapat menggunakan ukuran perusahaan untuk merumuskan strategis yang lebih tepat. Sebagai contoh, perusahaan besar mungkin akan fokus pada diversifikasi atau internasionalisasi, sementara perusahaan kecil mungkin lebih fokus pada inovasi dan diferensiasi pada produk.
- e. Perbandingan Dengan industry: Ukuran perusahaan memungkinkan investor dan analisis untuk membandingkan kinerja suatu perusahaan dengan pesaing di industri yang sama. Hal ini membantu untuk menilai posisi pasar dan mengidentifikasi perusahaan-perusahaan yang unggul.

2.2.10 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis,2020). Adanya kinerja keuangan dapat menganalisis dan melihat sejauh mana suatu perusahaan

telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik serta menggunakan kepercayaan untuk melihat prospek, pertumbuhan dan potensi berkembang yang baik dan benar. Kinerja keuangan sering diukur dengan analisis rasio keuangan, antara lain rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan melakukan penjualan, aktiva dan modal perusahaan. Rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio Leverage yang menunjukkan seberapa besar aktifitas perusahaan yang dibayari hutang, rasio yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dari rasio nilai pasar yang menunjukkan nilai saham.

Jenis-jenis kinerja keuangan

Ada beberapa jenis kinerja keuangan yang digunakan untuk menilai perusahaan:

a. Likuiditas

Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial, terutama yang jangka pendeknya.

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar dimiliki. Dalam hal ini memberikan gambaran seberapa likuiditas perusahaan dalam menghadapi kewajiban yang harus dibayar dalam waktu satu tahun.

$$Rasio\ lancar = \frac{Aset\ lancar}{Kewajiban\ lancar}$$

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan barang yang dianggap sebagai aset yang likuid.

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

b. Profitabilitas

Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktifitas operasionalnya.

1. Net Profit Margin (Laba bersih Penjualan)

Mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap unit penjualan yang dilakukan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Return On Assets (ROA) / Pengembalian Aset

Mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE) / Pengembalian Aset

Mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh oleh pemilik perusahaan dari investasi ekuitas.

$$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

c. Solfabilitas

Memulai seberapa baiknya perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan asset yang dimiliki.

1. Debt To Equity Ratio (DER)

Mengukur perbandingan antara tital kewjiban dan equitas perusahaan, yang menunjukan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang.

$$DER = \frac{Total\ kewajiban}{Ekuitas}$$

2. Debt Ratio (Rasio Utang)

Mengukur Proporsi total aset yang dibiayai dengan utang.

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ kewajiban}{Total\ asset}$$

d. Efisiensi operasional : Mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asset dan modal untuk menghasilkan pendapatan.

e. Pertumbuhan : Mengukur sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan pendapatan, laba atau asset dari waktu ke waktu

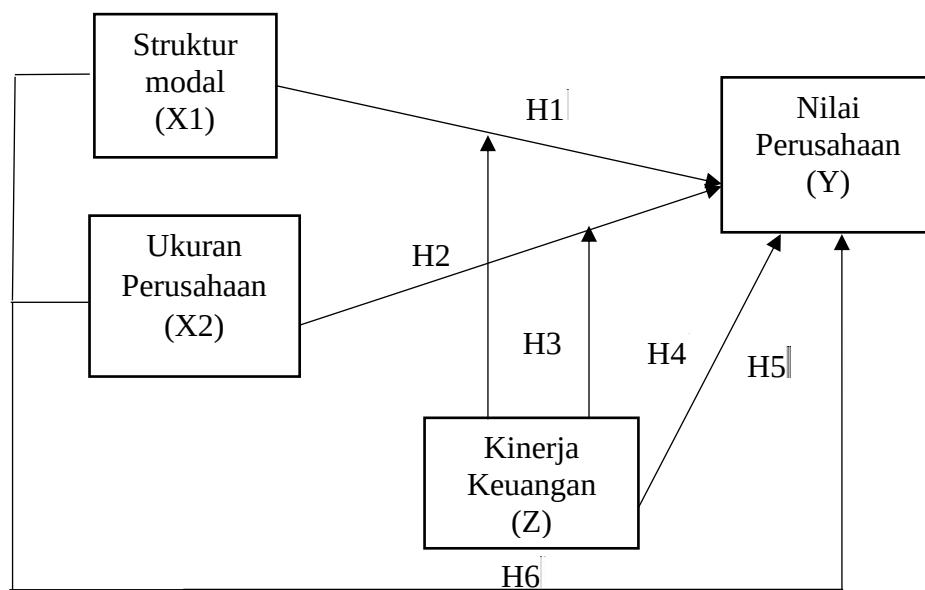
A. Manfaat kinerja keuangan

- a. Evaluasi Kesehatan keuangan perusahaan : Kinerja keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan perusahaan, membantu manajemen dan pemangku kepentingan lain untuk membuat keputusan yang tepat.
- b. Dasar pengambilan keputusan : Manajemen dan investor menggunakan kinerja keuangan untuk merencanakan strategi bisnis dan investasi. Apabila kinerja keuangan baik dapat menarik investor, sementara kinerja keuangannya buruk maka menandakan perlunya perubahan dalam strategi.
- c. Perencanaan dan pengendalian : Menyediakan data untuk perencanaan anggaran dan pengendalian biaya. Dengan memantau kinerja keuangan perusahaan yang dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau penghematan.
- d. Menarik Investasi : Investor menggunakan kinerja keuangan untuk menilai potensi keuntungan dan resiko dalam investasi. Kinerja yang solid dapat meningkatkan daya Tarik perusahaan bagi investor dan Lembaga keuangan.
- e. Meningkatkan transparansi : Laporan kinerja keuangan yang jelas dan akurat meningkatkan transparansi perusahaan kepada pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, dan karyawan.

2.3 Model Konseptual

Model konseptual adalah Kerangka berpikir tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono,2018:60). Dalam penelitian ini ada tiga variabel independent yaitu struktur modal (X1), Ukuran perusahaan (X2), serta memiliki variabel moderasi yaitu Kinerja keuangan, dan variabel dependen Nilai perusahaan (Y).

Penelitian yang di lakukan dapat di gambarkan dalam model konseptual yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.3. Model Konseptual
Sumber: Diolah Penulis, 2025

Penyertaan Penelitian

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pada kajian teoritis, penelitian sebelumnya dan penjelasan kerangka berpikir diatas , maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Penelitian yang dilakukan Wardani et al., (2022) memberikan hasil bahwa struktru modal yang berdampak baik pada nilai perusahaan, perusahaan dapat menggunakan jika manfaatnya lebih besar dibandingkan pengorbanannya. Peneliti ini didukung oleh Rahmawati et al., (2021), bahwa struktur modal secara positif dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Perusahaan harus melakukan analisis yang cermat untuk menemukan keseimbangan yang tepa tantara nilai dan ekuitas, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya modal, risiko keuangan. Dengan memilih struktur modal dan meningkatkan profitabilitas, yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan.

Dalam perspektif dengan teori keagenan, peningkatan struktur modal menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola keuangan dengan efisien, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospek keuangan perusahaan. Dengan demikian perusahaan memilih untuk meningkatkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Peneliti yang dilakukan oleh (Christina sudi Naibaho, 2020) dan (Putri, desi Natalia, 2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan peneliti sebelumnya maka dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang dan bertumbuh dengan baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan yang di gunakan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan yang ingin dicapai. Investor sangat memperhatikan besar kecilnya ukuran perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan besar dapat memberikan return yang lebih menjamin dari pada perusahaan kecil. Hasil didukung (Hirdinis, 2019; Prasetya, 2016; Rahman, 2012) yang dinyatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif serta signifikansi pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat terkait dengan teori keagenan yang dimana dapat dijelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar juga struktur modal dan operasionalnya. Jadi menurut teori ini tingkat ukuran perusahaan yang berfungsi sebagai teori keagenan bersifat positif bagi investor. Hasil peneliti yang dilakukan oleh (Erny Maryanti,) dan (Neli Candra Agustin, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.4.3 Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja keuangan

Struktur modal memberikan pengaruh pada nilai perusahaan di moderasikan kinerja emiten. Tolak ukur kinerja keuangan melalui ROA dapat memperkuat hubungan struktru modal dengan nilai perusahaan. Penghasilan laba oleh ROA dapat membuat investor menanamkan modalnya di emiten sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa Struktur modal menjelaskan bandingan total non-current terhadap modal sendiri. Emiten harus mampu secara maksimal untuk membuat kebijakan yang efektif dan efesien dalam hal struktur modal. Struktur modal yang baik dapat memberikan hasil profit serta nilai perusahaan meningkat.

Menurut peneliti sebelumnya oleh, Desi Rima, Erny Maryanti,(2022) menyatakan bahwa good corporate dapat memoderasi hubungan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

H3 : Struktur modal mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat dimoderasikan dengan kinerja keuangan.

2.4.4 Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan dimoderasikan kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan sering di ukur dengan indikator seperti total asset, pendapatan atau jumlah karyawan. Terdapat peneliti yang memberikan hasil size perusahaan memberikan pengaruh nilai perusahaan tidak dimoderasikan kinerja emiten.

Hal ini sesuaikan dengan teori signaling menyatakan bahwa kinerja perusahaan belum mempunyai pengaruh terhadap keterkaitan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dengan pengukuran melalui ROA belum mempunyai pengaruh pada ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Laba dihasilkan dari penggunaan asset masi berupa piutang dan investaris sehingga belum mampu membawa investor dalam penanaman modal pada suatu emiten. Dengan hal ini ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang dimoderasikan dengan kinerja keuangan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Putri, Desi Natali (2024) menyatakan bahwa Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan oleh :

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang memoderasi dengan kinerja perusahaan.

2.4.5 Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal yang berkaitan dengan dampak perubahan struktur modal itu sendiri terhadap nilai perusahaan, maka asumsi struktur modal yang dapat memaksimalkan harga saham dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki lebih banyak keluasaan dalam menggunakan aset sehingga bisa mengendalikan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan, Hal ini sejalan dengan yiliani (2021), menyatakan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.

Hal ini terkait teori signaling yang menyatakan bahwa perusahaan dengan struktru modal yang optimal dapat mengurangi biaya pengawasan dan meningkatkan efesiensi yang akan mempengaruhi keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Begitupun dengan ukuran perusahaan yang dimana dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan mencapai skala ekonomi yang lebih baik. Dengan hasil peneliti sebelumnya oleh (Putri, Desi Natalia) menyatakan bahwa struktur modal memperkuat ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

H5 = Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

2.4.6 Kinerja Keuangan Mampu Memoderasi Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

Kinerja keuangan mampu memoderasi struktur modal dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dan kimia periode 2020-2023. Kinerja keuangan Sugiyono (2022) merupakan kondisi dimana suatu organisasi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan baik itu jangka panjang maupun jangka pendek. Kondisi ini sering dianggap sebagai tanda awal bahwa sesuatu perusahaan sedang mengalami masalah keuangan yang serius, bahkan hingga masuk ke dalam kondisi kebangkrutan. Salah satu faktor yang menjadi perhatian dalam perusahaan yaitu kondisi keuangan yang sulit atau dikenal sebagai ukuran perusahaan.

Hal ini sesuai dengan teori signaling menyatakan bahwa kinerja perusahaan belum mempunyai pengaruh terhadap keterkaitan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dengan pengukuran melalui ROA belum mempunyai pengaruh pada ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Laba dihasilkan dari penggunaan asset masi berupa piutang dan investaris sehingga belum mampu membawa investor dalam penanaman modal pada suatu emiten. Dengan hal ini ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dimoderasikan dengan kinerja keuangan. Hasil dari penelitian sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa :

**H6 : Kinerja keuangan memoderasi struktur modal dan ukuran perusahaan
struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap nilai
perusahaan.**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiono (2021;16) metode penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, selanjutnya ditarik kesimpulannya (sugiyanto, 2017). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan antara lain variabel independent, variabel dependen dan moderasi, yang dimana variabel independent itu ada struktur modal dan ukuran perusahaan, sementara variabel dependennya yaitu nilai perusahaan serta variabel moderasinya itu adalah kinerja keuangan.

3.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari seberapa besar penilaian pemegang saham terhadap perusahaan secara keseluruhan. Variabel dependen atau terikat (Y) yakni nilai perusahaan adalah nilai harga saham yang ditetapkan oleh pasar. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price to book value.

Sementara indikator pengukurannya adalah harga pasar per saham dibagi nilai buku per saham. Sebelum diketahui nilai price to book maka dicari terlebih dahulu nilai buku sahamnya dengan cara mencari nilai total ekuitas yang dibagi dengan jumlah pos modal yang disetor penuh, seperti dalam rumus yang ada di bawah ini, Setelah mendapatkan nilai buku maka yang dicari nilai price too book seperti rumus dibawah ini :

$$PVB = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

3.2.2 Struktr modal

Struktur modal adalah sekumpulan dana yang digunakan oleh perusahaan yang biasanya diperoleh dari utang jangka panjang dan modal sendiri (Sudana, 2011). Indikator struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah total utang di bagi dengan total ekuitas.

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100 \%$$

3.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan bahwa Sebagian besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat atau diukur dari besarnya nilai dari total asset. Skala pengukuran dari ukuran perusahaan ini adalah Logaritma Natural dari total asset dalam perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Ln (Total asset)}$$

Keterangan:

Size = Ukuran Perusahaan

Ln Total Aset = Logaritma natural dari total asset

3.2.4 Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian yang diperoleh dari perusahaan dan tertuang dalam laporan keuangan. Indikator kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih dibagi dengan total asset.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Tabel 3.1. Defenisi operasional variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
Kinerja keuangan	Mengukur sejauh mana suatu perusahaan mencapai tujuan dalam hal kondisi keuangan.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$
Struktur Modal	Perbandingan antara utang jangka pendek, utang jangka Panjang dan modal sendiri atau ekuitas. Struktur modal ini sangat penting karena dapat mempengaruhi risiko keuangan, biaya modal, dan potensi profitabilitas dalam perusahaan.	$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan	Dapat di lihat dari besar kecilnya suatu perusahaan atau dapat diukur dari nilai dan total asset	Size = Ln (Total asset)
Nilai Perusahaan	Kemampuan dalam suatu perusahaan yang di mana dapat di lihat dari harga sahamnya apabila harga sahamnya naik maka nilai perusahaan juga baik,	$PVB = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$

Sumber : Data diolah peneliti 2025

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai area luas yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang didefinisikan dengan peneliti untuk memahami dan membuat kesimpulan (Sugiyano, 2018;80). Penelitian ini melibatkan perusahaan sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 sampai 2023 dengan populasi yang diteliti 67 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang dimana merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Metode ini di pilih karena menurut peneliti sebagai acuan sampel yang relevan serta mudah diperoleh sesuai evaluasi peneliti. Berikut ini adalah sampel berdasarkan kriteria antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.2.Indikator Penentuan Sampel

No	Kriteria sampel	Total sampel
1	Perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2020-2023	67
2	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2023	(32)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2020-2023	(12)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah	(11)
5	Total perusahaan industri dan kimia yang memenuhi kriteria	12
6	Total Sampel: 12 x 4	48

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan ringkasan diatas menunjukan bahwa sampel dalam penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang terlibat:

Tabel 3.3 Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk
2	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk
3	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
4	TIRA	Tira Austenite Tbk
5	ZBRA	PT Dosni Roha Inonesia Tbk
6	SOSS	PT Shield On Service Tbk
7	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk
8	LABA	PT Green Power Group Tbk
9	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk
10	BINO	PT Perma Plasibdo Tbk
11	NTBK	PT Nusatama Berkah Tbk
12	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yang tersedia disebut data sekunder. Data sekunder dari berbagai buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya, serta dokumentasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu mengumpulkan dan mencatat laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri dan kimia tahun 2020-2023 yang di akses, melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.5 Metode analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif dengan program SSPS dan sebagai alat untuk menguji data tersebut adalah sebagi berikut :

3.5.1 Uji statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif yaitu memberikan gambaran suatu data yang secara umum melalui karakteristik variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, varian, dan standar deviasi (Ghozali, 2016). Sedangkan menurut Sugiono (2021) uji statistik deskriptif dapat dilakukan untuk mengetahui eksistensi suatu variabel, baik hanya satu variabel atau lebih tanpa melakukan perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan melalui variabel lain.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Mengingat jenis data dari penelitian ini yaitu data sekunder maka untuk mengukur dan estimasi data dalam melakukan prediksi yang digunakan asumsi klasik. Penguji asumsi klasi terdiri dari :

1. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independent dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan tes normal P-Plot dengan ketentuan sebaran data diantara garis diagonalnya. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji one sample Kolmogorov

Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standart error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independent yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidak nyamanan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier

berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi; dilakukan dengan uji Durbin Watson. Pengambilan keputusan mengenai ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- A. Bila nilai D-W terletak antara angka -2 sampai +2, maka koefisien pada regresi tidak terdapat autokorelasi.
- B. Bila D-W lebih rendah atau di bawah angka -2, maka koefisien pada regresi mengalami autokorelasi positif.
- C. Bila nilai D-W lebih besar atau di atas angka +2, maka koefisien pada regresi mengalami autokorelasi negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah untuk melakukan analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dan menunjukkan arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasilnya akan menghasilkan koefisien nilai pada setiap variabel independent.

Adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Yang di mana:

Y = Nilai perusahaan

a = konstanta

$B_1B_2B_3$ = Koefisien Belta (Hubungan antara pengaruh variabel X dan variabel Y)

X_1 = Struktur modal

X_2 = Ukuran perusahaan

E = error

3.5.4 Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Analisis untuk menguji efek moderasi digunakan MRA. Tujuan analisis ini untuk memperkuat hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.

Model persamaan regresi moderasi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3M_1 + B_3M + e$$

Dimana :

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Ukuran Perusahaan

$M_1 - M_2$ = Interaksi kinerja keuangan antara Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

$B_1 - B_4$ = Koefisien Regresi Berganda

E = Error

3.5.5 Uji Koefisien Korelasi (R)

Selain menentukan apakah kontribusi variabel bebas (X) Positif atau negatif, koefisien regresi menentukan seberapa besar perubahan nilai variabel bebas, semakin besar nilai koefisien, semakin besar kontribusi perubahan.

Uji korelasi memiliki nilai antara -1 sampai 1, dengan arti, sebagai berikut :

1. Jika $r = +1$, berarti variabel X pengaruhnya signifikan, positif berarti pengaruhnya searah sebaliknya jika negatif berarti pengaruhnya tidak searah.
2. Jika $r = 0$, berarti variabel X tidak ada pengaruhnya .
3. Jika $-1 < r < 1$, berarti variabel X ada pengaruhnya baik pengaruh positif maupun negatif.

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi atau R^2 berkisar antara 0 dan 1. Ketika nilai koefisien determinasi mendekati 0, maka menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel bebas dalam menjelaskan keberadaan variabel terikat semakin kuat (Ghozali, 2020).

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumu sebagai berikut:

$$Kd (R^2) = (R)^2$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen lemah
2. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen kuat.

3.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis menurut Sugiyono (2022) merupakan jawaban sementara yang dilandaskan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel. Pada pengujian hipotesis yang dapat dibagi menjadi dua yaitu :

3.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uii statistik t adalah untuk menunjukan tingkat pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Penguji uji-t dilakukan dengan menggunakan level signifikan sebesar 0,05 (5%). Penerima atau penolak hipotesis dilakukan dengan kriteria: Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis di terima (koefisien regresi signifikan). Artinya, secara persial variabel independent tersebut memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya, secara parsial variabel independent tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria penerima uji-t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Dimana :

β_i = Estimasi koefisien regresi untuk variabel independent

$SE(\beta_i)$ = Standar error (kesalahan standar dari estimasi) koefisien β_i

3.6.2 Uji F (Uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai sig < 0.05 dan atau nilai $f_{hitung} >_{variabel} (k;n-k)$ maka hal ini diterima, sehingga secara statistik variabel independent yang digunakan dalam penelitian berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya (Ghozali, 2020).

Sugiyano (2019) berikut ada rumusnya sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel

N = jumlah anggota data atau kasus

Hasil perhitungan ini dapat mengukur melalui yang didapat dan dengan menyusun tingkat resiko atau signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

1. Ditolak jika $>$ atau nilai sig $< \alpha$
2. Diterima jika $<$ atau nilai sig

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran umum Objek Penelitian

4.1.1 PT. Dyandra Media Internasional Tbk

PT Dyandra Media International Tbk (DYAN) merupakan penyedia bisnis yang mengelola berbagai lini MICE (Meetings, Incentives, Conventions, Exhibitions) melalui anak perusahaannya. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2007. Unit bisnis tersebut adalah bisnis event organizer oleh anak perusahaan PT Dyandra Promosindo, bisnis pendukung event oleh PT Dyamall Graha Utama, bisnis venue dan hall oleh PT Nusa Dua Indonesia, dan bisnis hotel oleh PT Graha Multi Utama. Perusahaan memiliki dua kantor pusat yang berlokasi di Jalan Johar 9, Menteng, dan Gedung Dyandra Promosindo, Jalan Gelora 7, Palmerah, keduanya berada di Jakarta Pusat.

4.1.2 PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI) merupakan bagian dari Iron Mountain Group dari Hong Kong, setelah diakuisisi pada 4 Mei 2021. Perusahaan memberikan layanan bisnis non-inti kepada perusahaan lain, sehingga dapat fokus pada bisnis intinya. Bisnis non-intinya meliputi pengelolaan arsip, manajemen data, solusi manajemen dokumen, dan penghancuran dokumen yang diamankan. Perusahaan memiliki 13 wilayah kerja operasional di wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan

Sulawesi. Kantor pusat berlokasi di Delta Silicon Industrial Park, Jalan Akasia II Blok A7 4A, Lippo Cikarang, Bekasi.

4.1.3 PT Mulia Industrindo Tbk

PT Mulia Industrindo Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.15 tanggal 5 November 1986 dan Akta Perubahannya No.7 tanggal 6 Mei 1987 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan atas hasil produksi entitas anak. PT Mulia Industrindo Tbk terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Januari 1994. PT Mulia Industrindo Tbk semula mempunyai 2 entitas anak, PT Muliaglass dan PT Muliakeramik Indahraya. Pada bulan Oktober 2017, PT Mulia Industrindo Tbk menjual seluruh kepemilikannya di PT Muliakeramik Indahraya kepada PT Eka Gunatama Mandiri, sebuah perusahaan terafiliasi. Aksi korporasi ini dilakukan untuk mendukung rencana PT Mulia Industrindo Tbk untuk memperbaiki dan meningkatkan posisi keuangannya sebagai perusahaan publik. Setelah divestasi tersebut, PT Mulia Industrindo Tbk hanya memiliki satu entitas anak, yaitu PT Muliaglass. PT Muliaglass bergerak di bidang industri kaca dengan kaca lembaran, glass block, kemasan kaca, dan kaca pengaman otomotif sebagai hasil produksinya.

4.1.4 PT Tira Austenite Tbk (TIRA)

PT Tira Austenite Tbk adalah Supplier Plat Baja yang memfokuskan diri dalam menjual produk-produk teknik yang diimpor dari luar negeri seperti berbagai jenis baja khusus. Operasional dari unit bisnis dilakukan melalui 14 cabang yang berada di kota-kota besar di Indonesia. Ada beberapa yang dijual yakni Plat baja, stainless steel, heat resistant, machinery steel, martensitic, wear plate. PT Tira Austenite Tbk (TIRA) bergerak dalam bidang perdagangan produk teknis dan distribusi gas industri. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1974 sebagai agen tunggal untuk produk mesin Eropa. Perusahaan ini melakukan IPO pada bulan Juli 1993. Saat ini, perusahaan ini mengelola 3 unit bisnis; baja khusus, gas industri dan layanan. Ada beberapa langkah yang dilakukan untuk memastikan bisnis dapat terus berjalan, khususnya memastikan supply chain dapat dilakukan dengan memaksimalkan stok yang ada dan menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan pemasok barang baik dari luar negeri maupun dalam negeri. Dengan alamat sekarang jl,Pulo Ayang Kav. R-1, Kawasan Industri Pulo Gadung, East Jakarta,dan DKI Jakarta.

4.1.5. PT Dosni Roha Indonesia Tbk (ZBRA)

PT Dosni Roha Indonesia Tbk (ZBRA) atau DNR, merupakan perusahaan yang menawarkan solusi rantai pasokan end-to-end yang terintegrasi. Didirikan pada Januari 1987 dengan nama PT Zebra yang mengoperasikan armada taksi di Surabaya. Pada tahun 2021, kepemilikan perusahaan diambil alih oleh Trinity Healthcare, yang kemudian mengubah nama perusahaan dan mendiversifikasi unit

bisnisnya ke distribusi, logistik, dan informasi. Dengan alamat lengkap jl, Budi Raya No.98, Kemanggisan, Palmerah, Kebon Jeruk West Jakarta.

4.1.6 PT Shield On Service Tbk (SOSS)

PT Shield On Service Tbk (SOSS) adalah perusahaan alih jasa (outsourcing) di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan jasa manajemen keamanan, penjagaan, pelatihan staf, pemeliharaan lanskap, pembersihan, pengembangan keahlian, asesmen untuk perekrutan, administrasi kesehatan, dan manajemen parkir sejak tahun 2004. Salah satu klien ternamanya adalah Ascott Indonesia, termasuk di antaranya adalah Hotel Ascott, Apartemen Citadine, dan Apartemen Somerset di Jakarta. Perseroan berkantor pusat di Graha Dinamika Lt. 3, Jakarta Pusat.

4.1.7 PT Arkha Jayanti Persada Tbk (ARKA)

PT Arka Jayanti Persada Tbk, memberikan solusi untuk suku cadangan dan komponen dan memproduksi peralatan transportasi, dan terlibat dalam kegiatan proyek konstruksi baja, minyak dan gas, dan telekomunikasi. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2000 dan berbasis di Bogor Indonesia. Dengan bidang usaha utamanya yaitu untuk menjalankan usaha dalam bidang industri dan fabrikasi komponen dan alat-alat berat, karoseri body dump truck, konstruksi baja, fabrikasi oil, dan gas equipment dan jasa pengangkutan batu bara.

4.1.8 PT Gren Power Group Tbk (LABA)

PT Green Power Group Tbk, didirikan pada tahun 1989, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan berbagai industri dengan menyediakan produk baja berkualitas tinggi dan turunannya yang dirancang khusus untuk aplikasi dan desain

cetakan (mold). Selama lebih dari tiga dekade, perusahaan ini telah berkembang menjadi distributor terpercaya yang melayani beragam sektor industri dengan solusi baja yang presisi. Dengan pengalaman lebih dari 32 tahun, PT Green Power Group Tbk telah membangun reputasi unggul melalui kolaborasi dengan banyak perusahaan nasional dan multinasional. Komitmen kami yang tak tergoyahkan terhadap kualitas dan inovasi memastikan bahwa produk cetakan kami tidak hanya dapat diandalkan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan efisiensi produksi mitra kami di berbagai bidang industri.

4.1.9 PT Ace Oldfields Tbk (KUAS)

PT Ace Oldfields Tbk (KUAS) adalah produsen alat dan peralatan pengecatan di Bogor, Jawa Barat. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989 sebagai PT Ace Panbrush Industry. Sejak pada tahun 1989, kami telah memproduksi berbagai alat pendukung industri pengecatan berkualitas tinggi. Kami juga telah mengekspor hasil produksi kami ke pasar domestik dan mancanegara. Pengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang ini telah menempa kami dan memastikan bahwa setiap hasil produksi Ace Oldfields adalah produk dengan kualitas tinggi yang memuaskan pelanggan. Kemudian Pada tahun 1996, perusahaan melakukan joint-venture dengan Oldfields International Pty Ltd dari Australia. Perusahaan mendistribusikan produk dengan merek ACE OLDFIELDS dan PRIMA ke pasar domestik dan internasional, seperti Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, Kanada, Kepulauan Pasifik, dan negara-negara Asia. Produk tersebut tersedia di retailer nasional, seperti Mitra10, CSA, Indah Jaya Group, dan Propan. Kantor

perusahaan berlokasi di Jl. Raya Cileungsi Jonggol KM 22,5 Mekarsari, Cileungsi, Bogor .

4.1.10 PT Perma Plasindo Tbk (BINO)

PT Perma Plasindo Tbk (BINO) adalah perusahaan induk dari Bino Group. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1992, dan bergerak dalam bidang manufaktur, distribusi, dan penjualan produk alat tulis dan organiser merek terkenal. Produk ini terutama digunakan untuk keperluan kantor, sekolah, dan rumah. Beberapa merek yang didistribusikan oleh perusahaan adalah Bantex, Elba, Lyra, Sinar Dunia, dll. Perusahaan juga memiliki tiga pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Sentul, Klaten, dan Batam, yang memproduksi produk Bantex, merek yang berasal dari Denmark. Dengan alamat perusahaan Jl.TB Simatupang No.18 Level 20, RT.1/RW.1,Kebagusan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan.

4.1.11 PT Nusantara Berkah Tbk (NTBK)

PT Nusantara Berkah Tbk (NTBK), juga dikenal sebagai Kendaraan Khusus Nusantara, bergerak dalam pembuatan dan fabrikasi kendaraan khusus, yang mendukung industri minyak dan gas, dari hulu ke hilir, serta mineral dan pertambangan, perkayuan dan kehutanan, dan industri logistik. Perusahaan ini dirintis pada tahun 1989 sebagai perusahaan manufaktur truk kecil oleh Ir. Bambang Susilo dan Ir. Ismu Prasetyo. Perusahaan ini sendiri berdiri pada tahun 2009. Beberapa kendaraan yang diproduksi oleh perusahaan adalah side-dump trailer, trailer high-bed dan low-bed, tangki bahan bakar, mixer beton, truk crane, dll. Jl T.B .Simatupang Kav.18 South Jakarta, DKI Jakarta.

4.1.12 PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA)

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) didirikan pada bulan November 1988. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat beserta suku cadangnya, khususnya merek Hitachi dan Bell, serta menyediakan layanan purna jual. Operasi komersialnya dimulai pada Januari 1989, kemudian melakukan IPO pada Februari 1995. Perusahaan memiliki fasilitas layanan lengkap, termasuk manufaktur ulang, pusat pengelasan, layanan online, dan pusat pelatihan. Saat ini memiliki 20 kantor cabang, 13 kantor perwakilan, dan pusat pelatihan yang berlokasi di Balikpapan dan Jakarta.

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data Penelitian

5.1.1 Uji Deskriptif Statistik

Uji ini dilakukan untuk memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan nilai lainnya. Adapun hasil uji statistik deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	48	.00	110591.00	10124.4792	25911.19919
DER	48	5.00	993.00	148.8958	219.42480
UP	48	904.00	1233.00	1102.9792	83.23985
ROA	48	1.00	6027.00	508.2917	1287.61748
Valid N (listwise)	48				

Hasil yang dianalisis statistik deskriptif yaitu variabel dengan sampel penelitian 48 akan tetapi di dalam uji asumsi klasik tidak dapat diterima maka dilakukan dengan outlier data dan penyamaan atau menyamakan alat ukur transport data atau membuang data dengan menggunakan LN sehingga diperoleh nilai deskriptif statistik data 36.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LnY	5.8913	2.86937	36
LnX1	4.2142	1.37623	36
LnX2	6.9839	.08189	36
LnZ	3.3273	2.56323	36

Sumber : Hasil SPSS (lampiran) data diolah penulis, 2025

Hasil yang didapatkan dari analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut.

- a. Variabel struktur modal memiliki jumlah sampel 36 dengan nilai rata-rata (Mean) 4.2142 dan standar Deviationnya 1.37623.
- b. Variabel ukuran perusahaan memiliki jumlah sampel 36 dengan nilai rata-rata (Mean) 6.9839 dan Standar Deviation 0.08189.
- c. Nilai perusahaan memiliki jumlah sampel 36 dengan nilai rata-rata (Mean) 5.8913 dan Standar Deviation 2.86937 .
- d. Variabel kinerja keuangan memiliki sampel 36 dengan nilai rata-rata (Mean) 3.3273 dan standar Deviation 2.56323 .

5.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar memperoleh model regresi dalam penelitian menggunakan uji Normalitas data, uji Multikolinieritas, uji heterokedastisitas.

5.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan signifikan 5% yang dapat dilihat

Hasil rangkuman output SPSS berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11627398
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.075
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.321
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.309
	Upper Bound	.333

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil SPSS (Lampiran) data diolah penulis, 2025

Berdasarkan hasil pengujian normalitas Komlogrov diatas diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa $0,200 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

5.1.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data ada korelasi antara variabel bebas (Independen). Penguji ini digunakan uji *Variance Infation Factor* (VIF). Data yang lolos uji dapat dilihat dari nilai VIF tidak lebih dari 10,000 dan nilai tolerance lebih dari 0,10. Berikut adalah tabel hasil rangkuman dari output PSS untuk pengujian Multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10.055	54.134		-.186	.854		
	LnX1	.976	.306	.468	3.189	.003	.790	1.266
	LnX2	1.495	7.620	.043	.196	.846	.359	2.782
	LnZ	.419	.236	.374	1.773	.086	.382	2.619

a. Dependent Variable: LnY

Sumber : Hasil SPSS (Lampiran) data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel output diatas , nilai tolerance dari variabel struktur modal, ukuran perusahaan , nilai perusahaan dan kinerja keuangan lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan menunjukan < 10 . Sehingga berdasarkan kriteria uji multikolinearitas, dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

5.1.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dengan melakukan uji Glesjer, jika nilai sig masing-masing variabel independen $> 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa data penelitian ini lolos (Ghozali,2020). Berikut adalah tabel hasil rangkuman dari output SPSS adalah :

Tabel 5.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations				
			LnX1	LnX2	LnZ	Unstandardize d Residual
Spearman's rho	LnX1	Correlation Coefficient	1.000	-.466**	.177	-.008
		Sig. (2-tailed)	.	.004	.302	.961
		N	37	37	36	36
	LnX2	Correlation Coefficient	-.466**	1.000	-.487**	.069
		Sig. (2-tailed)	.004	.	.003	.689
		N	37	37	36	36
	LnZ	Correlation Coefficient	.177	-.487**	1.000	.242
		Sig. (2-tailed)	.302	.003	.	.155
		N	36	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.008	.069	.242	1.000
		Sig. (2-tailed)	.961	.689	.155	.
		N	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil SPSS (lampiran) data diolah penulis, 2025

Berdasarkan output pada tabel diatas, nilai signifikan (sig). Seluruh variabel lebih besar dibandingkan tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan kriteria uji hereroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala pada heteroskedastisitas di dalam model regresi.

5.1.6 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Durbin watson (DW, nilai DW dapat dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai $dU < DW$ dan nilai $DW < 4 - Du$ (Ghozali, 2020). Adapun nilai Durbin Watson dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.5 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Sig. F Change	Selection Criteria				
						F Change	df1	df2			Akaike Information Criterion	Amemiya Prediction Criterion	Mallows' Prediction Criterion	Schwarz Bayesian Criterion	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.456	.405	2.21325	.456	8.942	3	32		<.001	60.961	.680	4.000	67.295	.866

a. Predictors: (Constant), LnZ, LnX1, LnX2
b. Dependent Variable: LnY

Sumber : Hasil SPSS (Lampiran) data diolah penulis, 2025

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai DW adalah $0,866 < Du\ 1,5776$ dan kurang dari $(4-dU)\ 4 - 1,5776 = 3,134$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami autokorelasi dan layak digunakan.

5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dilakukan dengan analisis untuk mengidentifikasi dampak dan menunjukkan arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasilnya akan menghasilkan koefisien-nilai pada setiap variabel independen. Berikut adalah tabel hasil rangkuman dari output SPSS adalah :

Tabel 5.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10.055	54.134		-.186	.854		
	LnX1	.976	.306	.468	3.189	.003	.790	1.266
	LnX2	1.495	7.620	.043	.196	.846	.359	2.782
	LnZ	.419	.236	.374	1.773	.086	.382	2.619

a. Dependent Variable: LnY

Sumber : Hasil SPSS (lampiran) data diolah penulis, 2025

$$Y = -10.055 + 0.976X_1 + 1.495X_2 + e$$

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar -10.055 artinya jika variabel independen tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan sebesar -10.055
- b. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal sebesar 0.976. Artinya jika nilai struktur modal sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.976.
- c. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 1.495. Artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan bertambah sebesar 1.495.

5.4 Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Coefficients ^a									
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error		Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	5.488	.426		12.890	<.001			
	DER*ROA	.001	.000	1.723	3.747	<.001	.443	.541	.515
	UP*ROA	.000	.000	-1.342	-2.916	.006	.303	-.447	-.401

a. Dependent Variable: LnY

Sumber : hasil SPSS (lampiran) data diolah penulis, 2025

$$Y = 5,488 + 0,001X1Z + 0,000X2Z + e$$

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 5,488 artinya jika variabel independen tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan sebesar 5,488
- b. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal sebesar 0,001. Artinya jika nilai struktur modal sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.001.
- c. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,000. Artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan bertambah sebesar 0,000.

5.5 Uji Koefisiensi Korelasi (R)

Pengukuran koefisiensi korelasi dilakukan untuk menentukan apakah kontribusi variabel bebas (X) positif atau negatif, koefisien, semakin besar nilai koefisien, semakin besar kontribusi perubahan.

Tabel 5.5 Uji koefisiensi korelasi

Model Summary ^b														
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Selection Criteria				
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	Akaike Information Criterion	Amemiya Prediction Criterion	Mallows' Prediction Criterion	Schwarz Bayesian Criterion	Dubin-Watson
1	.675 ^a	.456	.405	2.21325	.456	8.942	3	32	<.001	60.961	.680	4.000	67.295	.866

a. Predictors: (Constant), LnZ, LnY1, LnY2
b. Dependent Variable: LnY

Sumber : Hasil SPSS (lampiran) data diolah penulis, 2025

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai R atau nilai koefisien korelasi adalah 0.676 Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki hubungan perubahan terhadap nilai perusahaan sebesar 67,6%.

5.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengaruh koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui besaran presentase pengaruh variabel independen. Berikut ini tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 5.6 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b														
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Selection Criteria				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Akaike Information Criterion	Amemiya Prediction Criterion	Mallows' Prediction Criterion	Schwarz Bayesian Criterion	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.456	.405	2.21325	.456	8.942	3	32	<.001	60.961	.680	4.000	67.295	.866

a. Predictors: (Constant), LnZ, LnX1, LnX2
b. Dependent Variable: LnY

Sumber : Hasil SPSS (lampiran) data diolah penulis, 2025

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,456 Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh perubahan terhadap nilai perusahaan sebesar 45,6%.

5.7 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Uji persial (uji t), Uji Simultan (Uji F).

5.7.1 Uji Persial (Uji T)

Berikut adalah tabel hasil uji regresi linier berganda untuk bagian uji persial (Uji T).

Tabel 5.7
Uji Persial (uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10.055	54.134		-.186	.854		
	LnX1	.976	.306	.468	3.189	.003	.790	1.266
	LnX2	1.495	7.620	.043	.196	.846	.359	2.782
	LnZ	.419	.236	.374	1.773	.086	.382	2.619

a. Dependent Variable: LnY

Sumber : Hasil SPSS (lampiran) data diolah penulis, 2025

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan hasil uji persial pada variabel X1 terhadap Y, nilai Sig. 0,003 < tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. dan $t_{hitung} 3.189 > t_{tabel} 2,03693$ Artinya, variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Berdasarkan hasil uji persial pada variabel X2 terhadap Y, nilai Sig. 0.846 > tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Dan $t_{hitung} 0.196 < 2,03693$ Artinya, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial
1	(Constant)	5.488	.426		12.890	<,001		
	DER*ROA	.001	.000	1.723	3.747	<,001	.443	.541
	UP*ROA	.000	.000	-1.342	-2.916	.006	.303	-.447

a. Dependent Variable: LnY

- a. Dari hasil output di atas menunjukan bahwa hasil dari struktur modal yang dimoderasikan dengan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sehingga dengan nilai signifikan sebesar $0,541 > 0,05$. Jadi dapat di simpulkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

- b. Ukuran perusahaan yang dimoderasikan dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar -0,447 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

5.7.2 Uji Simultan (F)

Berikut adalah tabel hasil uji linear berganda untuk uji simultan (F).

Tabel 5.8 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.412	3	43.804	8.942	<,001 ^b
	Residual	156.752	32	4.898		
	Total	288.164	35			

a. Dependent Variable: LnY

b. Predictors: (Constant), LnZ, LnX1, LnX2

Sumber : Hasil SPSS (lampiran) data diolah penulis,2025

Uji simultan dikatakan signifikan apabila memenuhi kriteria uji simultan yaitu apabila nilai struktur modal (Sig.) uji $F < \alpha = 5\%$. Dan nilai F_{hitung} $8,942 > 2,89 F_{tabel}$. Nilai struktur modal uji F menunjukkan 0,001 lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Dengan demikian, variabel struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersamaa berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.740	5	36.948	10.717	<,001 ^b
	Residual	103.424	30	3.447		
	Total	288.164	35			

a. Dependent Variable: LnY

b. Predictors: (Constant), LnZ, LnX1, LnX2, DER*ROA, UP*ROA

Sumber : Hasil SPSS (lampiran) data diolah penulis,2025

Dari hasil output di atas menunjukkan bahwa uji simultan pada variabel independen yang telah dimoderasikan dengan kinerja keuangan mempunyai nilai signifikan $0,001 < 0,005$ yang artinya struktur modal yang dimoderasikan dengan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan yang dimoderasikan dengan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan mampu berpengaruh secara simultan.

Hipotesisi	Keterangan	Hasil uji	Hasil Hipotesisi
H1	Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Sig. 0,03 < 0,05	Hipotesis diterima
H2	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Sig. 0,846 > 0,05	Hipotesis tolak
H3	Struktur modal, berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan memoderasikan kinerja keuangan	Sig. 0,001 < 0,05	Hipotesis diterima
H4	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan	Sig. 0,006 < 0,05	Hipotesis diterima

	memoderasikan kinerja keuangan.		
H5	Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.	Sig. 0,001 < 0,05	Hipotesis diterima
H6	Kinerja keuangan memoderasi struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.	Sig. 0,001 < 0,005	Hipotesis diterima

Sumber : Hasil SPSS (lampiran) data diolah penulis,2025

5.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik pembahasan sebagai berikut :

5.8.1 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang ditunjukkan pada tabel uji persial bahwa nilai Sig. 0.03 < tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. T_{hitung} 3.189 < t_{tabel} 2,03693 Artinya , Variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Cristina (2024) yang menyatakan bahwa Struktur modal memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan, Good corporate governance berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa struktur modal sering dilakukan untuk meningkatkan kesan kinerja keuangan perusahaan, terutama ketika struktur modal tidak memenuhi ekspektasi pasar maka nilai perusahaan dapat menjadi respon terhadap tekanan untuk mencapai target yang ditetapkan untuk menyembunyikan hasil yang buruk dari para pemangku kepentingan.

Struktur modal menurut (Otekinrin et al., 2021) menjelaskan bahwa struktur modal merupakan keputusan pendanaan perusahaan karena membantu dalam penempatan utang dan ekuitas ke pendanaan yang digunakan oleh perusahaan. Semakin banyak utang maka semakin rendah nilai perusahaannya. Ketika hutangnya terlalu tinggi berarti kurang optimal dan berdampak buruk bagi suatu perusahaan sehingga menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

Teori signaling menjelaskan bahwa informasi antara manajer perusahaan dan investor dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh kedua belah pihak, terutama dalam konteks keputusan struktur modal. Dengan pengaruhnya struktur modal terhadap nilai perusahaan ini sehingga perusahaan membiayai utang atau NNEkuitas sebagai sinyal bagi pasar mengenai prospek masa depan dalam suatu perusahaan. Hal ini dapat memilih struktur modal dan meningkatkan profitabilitas yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 1.495. Artinya jika nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan setiap 1 satuan, maka nilai

perusahaan akan bertambah sebesar 1.495. Selain itu pada tabel uji persial menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} 0.196 < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $0.846 > 0.05$ Artinya, variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Dessy Rima Sekar Sari, Eny Maryanti, 2022 yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Good corporate governance dapat memoderasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan, Good corporate governance dapat memoderasi pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan menurut Hirdinis (2021) menyatakan bahwa skala yang menggambarkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan masi berupa aset dsan investaris karena perusahaan belum mampu membayar deviden kepada pemegang saham. Menurut teori signaling ukuran perusahaan memberikan dampak bagi pasar mengenai kualitas dan prospek perusahaan yang dimana perusahaan yang lebih besar dianggap lebih stabil, sehingga dapat diandalkan dan memiliki lebih banyak sumber daya dibandingak perusahaan yang lebih kecil. Untuk itu dapat disimpulkan dalam hipotesis kedua penelitian ini diterima, namun tidak berpengaruh secara signifikan.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.8.3 Struktur Modal Berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi Kinerja Keuangan.

Nilai signifikan variabel interaksi antara struktur modal dengan kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai $t_{hitung} 3.747 > t_{tabel} 2,03693$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini bertolak dengan Putri (2024) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh leverage, terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memperkuat struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal menurut Houston (2022) menyatakan bahwa struktur modal yang ideal adalah struktur modal yang mendorong nilai perusahaan dengan meningkatkan harga saham ke tingkat semaksimal mungkin. Emiten yang memang harus mampu untuk membuat kebijakan yang efektif dan efisien untuk memberikan hasil yang profit serta nilai perusahaan yang meningkat.

Nilai perusahaan menurut Sutrisno (2020) menyatakan bahwa praktik yang dilakukan oleh perusahaan merupakan upaya untuk memanipulasi laporan keuangan dengan cara yang dapat meningkatkan citra keuangan dalam perusahaan

tanpa mengurangi keuntungan yang telah diperoleh sebelumnya. Hal ini sering dilakukan untuk memenuhi kepentingan manajer atau investor. Namun, pengaruh praktik ini dapat berbeda-beda tergantung pada jumlah faktor, salah satunya adalah ukuran perusahaan.

Kinerja keuangan menurut Sekarwigati (2022) umumnya mengarah pada dimensi atau skala perusahaan yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dengan tujuan untuk mencapai kondisi keuangan, dan dalam penelitian ini kinerja keuangan memiliki kemampuan dalam memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor industri dan kimia periode 2020-2023. Dalam analisis ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung pada kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut :

H3: Struktur modal tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang dimoderasikan kinerja keuangan.

5.8.4 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasikan kinerja keuangan.

Nilai signifikan variabel interaksi antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan. Nilai $t_{hitung} -2.916 < t_{tabel} 2,03693$ dengan nilai signifikan $0.006 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kinerja keuangan mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor industri dan kimia periode 2020-2023. Kinerja keuangan.

Kristanti (2022) merupakan kondisi dimana suatu organisasi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan baik itu jangka panjang maupun jangka pendek. Kondisi ini sering dianggap sebagai tanda awal bahwa sesuatu perusahaan sedang mengalami masalah keuangan yang serius, bahkan hingga masuk ke dalam kondisi kebangkrutan. Salah satu faktor yang menjadi perhatian dalam perusahaan yaitu kondisi keuangan yang sulit atau dikenal sebagai ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi keuangan yang pada gilirannya dapat mempengaruhi praktik nilai perusahaan yang dapat dilakukan. Analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap praktik nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung pada kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang dimoderasikan kinerja keuangan.

5.8.5 Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur modal dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara simultan, yang ditunjukkan pada tabel uji simultan bahwa nilai Sig. 0,001 < tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan nilai $F_{hitung} 8.942 > 2,89 F_{tabel}$ sehingga struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak dengan penelitian dengan Adiwibowo (2022) yang

menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor industri dan kimia periode 2020-2023. Farida (2021) menjelaskan bahwa sumber pembiayaan yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasional dari pertumbuhan dalam suatu perusahaan. Secara umum struktur modal mencakup kombinasi antara ekuitas dan utang. Dalam hal ini struktur modal dianggap sangat penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi risiko dan pengembalian yang diperoleh untuk pemegang saham.

Ukuran perusahaan Hery (2023) menjelaskan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi cara perusahaan beroperasi, strategi yang diterapkan serta kemampuan untuk bersaing dipasar. Ukuran perusahaan biasanya dilakukan dengan memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan tersebut dapat beroperasi dan bertahan dalam lingkungan berbisnis. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan yang dimana lebih besar pengawasan operasionalnya serta strategis yang tidak efisien oleh manajemen yang dapat mengurangi nilai perusahaan. Dalam hal penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

H5 : Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

5.8.6 Kinerja Keuangan Mampu Memoderasi Struktur Modal Dan ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Kinerja keuangan mampu memoderasi struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{\text{Hitung}} 8,492 > 2,03693. F_{\text{Tabel}}$, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan mampu memoderasi struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersamaan dengan nilai perusahaan. Hal ini dapat memperkuat dengan teori signaling yang dimana bisa mendapatkan informasi tentang keuangan pada perusahaan, dan untuk memenuhi semua tindakan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan mampu memoderasi struktur modal dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan mampu memoderasi struktur modal dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dan kimia periode 2020-2023. Kinerja keuangan Sugiyono (2022) merupakan kondisi dimana suatu organisasi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan baik itu jangka panjang maupun jangka pendek. Kondisi ini sering dianggap sebagai tanda awal bahwa sesuatu perusahaan sedang mengalami masalah keuangan yang serius, bahkan hingga masuk ke dalam kondisi kebangkrutan. Salah satu faktor yang menjadi perhatian dalam perusahaan yaitu kondisi keuangan yang sulit atau dikenal sebagai ukuran perusahaan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah dilakukan analisis mengenai Kinerja Keuangan Memoderasi Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri dan Kimia Periode 2020-2023. Maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur modal dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan dimoderasikan kinerja keuangan.
4. Ukuran Perusahaan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan dimoderasikan kinerja keuangan.
5. Struktur modal dan ukuran perusahaan dapat berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
6. Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan dapat berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, jadi kesempatan ini penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk investor diharapkan penelitian ini dapat memperhatikan struktur modal dan ukuran perusahaan dalam periode beberapa tahun pada perusahaan sebelumnya. Jika ada perubahan yang signifikan pertahunnya

perlu dianalisis lebih dalam lagi. Dapat diharapkan bagi investor untuk melihat kinerja keuangan sebagai analisis dalam nilai perusahaan dan perlu mempertimbangkan.

2. Untuk Akademik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan literasi sebagai acuan pembelajaran bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki peran masing-masing terhadap nilai perusahaan, yang dimana dapat diharapkan untuk menjadikan skripsi sebagai media penambah wawasan terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dan kimia periode 2020-2023.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun penelitian dan diharapkan dapat hasil yang berbeda dari penelitian ini. Untuk diharapkan dapat menambah perusahaan lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, dapat diharapkan juga apabila ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama maka dapat menambah variabel lain seperti leverage, good corporate governance yang lebih erat berkaitan dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020). *Braz Dent J*.

Governance, G. C., Social, C., & Corporate, G. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*.

Governance Et Al., ; (2023) Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020) (*Braz Dent J*.

Irianto, M. F. (2020). Kinerja Keuangan Memoderasi Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting And Management Journal*.

(Moderasi, ; (2023) ; *Litera: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 1 Maret 2023*.

Margini, & Kusumawati, E. (2023). The Influence Of Corporate Social

Responsibility (Csr) And Capital Structure On Company Value With Company Size As A Moderating Variable (Empirical Study Of Non-Financial Companies Listed On The Idx For The Period 2019-2021). *Management Studies And Entrepreneurship Journal*

Viona. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada Bpr. Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung. *Pareso Jurnal*.

P., Dan, U. P., Maghfirandito, M., & Adiwibowo, A. S. (2022). *Struktur Modal Dalam Memoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*.

Putri, D. A., & Rafliis, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jpdsh Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*.

Putri, D. A., & Rafliis, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jpdsh Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*.

Setyarini, K. M., Riyadi, S., & Said, S. (2023); Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel

Moderasi. *Akuntansiku*.

Sevnia, R., & Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.

Struktur, P., Dan, M., & Agustin, N. C. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. September

Trisakti Et Al. (2024) ;Trisakti, J. A., Noviera, F., Astuti, C. D., Oktaviani, A. A., & Trisakti, U. (2024). *Struktur Modal , Profitabilitas , Dan Ukuran*. 0832(September),

Yani, Y., Widiasmara, A., & Taufiq, A. R. ;(2023) ; Pengaruh Akuntansi Lingkungan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jesya*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Aset Perusahaan sektor industri dan kimia (dalam jutaan)

Kode Perusahaan	2020	2021	2022	2023
DYAN	Rp 1.043.00	Rp 95.596	Rp 1.088	Rp 1.203
MFMI	Rp 341.169	Rp 340.217	Rp 363.418	Rp 354.413
MLIA	Rp 5.745	Rp 6.122	Rp 6.806	Rp 7.017
TIRA	Rp 344.961	Rp 350.929	Rp 351.091	Rp 345.923
ZBRA	Rp 6.686	Rp 3.173	Rp 3.156	Rp 3.283
SOSS	Rp 293.845	Rp 318.171	Rp 345.365	Rp 461.112
ARKA	Rp 451.600	Rp 463.343	Rp 480.584	Rp 452.887
LABA	Rp 42.624	Rp 67.925	Rp 66.268	Rp 58.615
KUAS	Rp 206.482	Rp 51.047	Rp 269.542	Rp 264.359
BINO	Rp 366.716	Rp 410.583	Rp 544.212	Rp 543.318
NTBK	Rp 57.165	Rp 61.520	Rp 153.066	Rp 143.241
HEXA	Rp 2.120	Rp 304.648	Rp 304.648	Rp 463.332
Rata-rata	Rp 4.238,08	Rp 3.492,70	Rp 3.046,84	Rp 3.044,80
Presentase	30,66%	25,27 %	22,04 %	22,03 %

Lampira 2. Daftar Laporan Ekuitas perusahaan Sektor Industri Dan Kimia

Kode Perusahaan	2020	2021	2022	2023
DYAN	Rp 577.071	Rp 481.306	Rp 510.710	Rp 592.292
MFMI	Rp 144.141	Rp 115.058	Rp 121.750	Rp 129.202
MLIA	Rp 2.678	Rp 3.410	Rp 4.483	Rp 4.958
TIRA	Rp 167.904	Rp 165.315	Rp 167.904	Rp 167.846
ZBRA	Rp 10.624	Rp 1.368	Rp 1.260	Rp 1.114
SOSS	Rp 148.946	Rp 182.541	Rp 212.822	Rp 249.256
ARKA	Rp 91.556	Rp 94.988	Rp 101.090	Rp 111.240
LABA	Rp 19.654	Rp 61.398	Rp 58.648	Rp 54.709
KUAS	Rp 51.047	Rp 140.012	Rp 149.151	Rp 156.455
BINO	Rp 211.270	Rp 340.860	Rp 437.865	Rp 442.226
NTBK	Rp 10.949	Rp 23.379	Rp 91.407	Rp 95.098
HEXA	Rp 174.319	Rp 159.703	Rp 165.761	Rp 179.185
Rata-rata	Rp 1.556,434	Rp 1.769,338	Rp 1.216,74	Rp 2.183,58
Presentase	24,38 %	22,37%	19,06%	34,20%

Lampiran 3. Daftar Laporan Laba bersih perusahaan Sektor Industri Dan

Kode Perusahaan	2020	2021	2022	2023
DYAN	Rp 256.682	Rp 88.943	Rp 29.437	Rp 72.503
MFMI	Rp 17.349	Rp 25.160	Rp 24.116	Rp 27.907
MLIA	Rp 731.375	Rp 146.291	Rp 1.683	Rp 1.171
TIRA	Rp 2.361	Rp 3.135	Rp 2.089	Rp 441.000
ZBRA	Rp 1.537	Rp 44.078	Rp 109.277	Rp 144.503
SOSS	Rp 16.351	Rp 32.632	Rp 28.707	Rp 35.289
ARKA	Rp 30.619	Rp 3.432	Rp 6.101	Rp 10.150
LABA	Rp 3.654	Rp 19.591	Rp 4.447	Rp 3.938
KUAS	Rp 5.609	Rp 16.450	Rp 10.372	Rp 9.372
BINO	Rp 6.487	Rp 3.363	Rp 98.745	Rp 4.391
NTBK	Rp 148.000	Rp 252.000	Rp 1.700	Rp 4.225
HEXA	Rp 26.742	Rp 55.862	Rp 50.124	Rp 54.720
Rata-rata	Rp 1.098,91	Rp 276.448	Rp 366.798	Rp 368.610
Presentase %	52,06%	13,10%	17,38%	17,46%

Lampiran 4. Data Mentah perusahaan Sektor Industri dan Kimia

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	Laba
1	DYAN	2020	1,043,000,000.00	577,070,000,001.00	256,682,000,000.00
		2021	959,596,000,000.00	481,306,000,000.00	88,943,000,000.00
		2022	1,088,000,000.00	510,710,000,000.00	29,437,000,000.00
		2023	1,203,000,000.00	592,292,000,000.00	72,503,000,000.00
2	MFMI	2020	341,169,000,000.00	144,141,000,000.00	17,349,000,000.00
		2021	340,217,000,000.00	115,058,000,000.00	25,160,000,000.00
		2022	363,418,000,000.00	121,750,000,000.00	24,116,000,000.00
		2023	363,418,000,000.00	129,202,000,000.00	27,907,000,000.00
3	MLIA	2020	5,745,000,000.00	2,678,000,000.00	731,375,000,000.00
		2021	6,122,000,000.00	3,410,000,000.00	146,291,000,000.00
		2022	6,806,000,000.00	4,483,000,000.00	1,683,000,000.00
		2023	7,017,000,000.00	4,958,000,000.00	1,171,000,000.00
4	TIRA	2020	344,961,000,000.00	167,904,000,000.00	2,361,000,000.00
		2021	344,961,000,000.00	165,315,000,000.00	3,135,000,000.00
		2022	345,923,000,000.00	165,315,000,000.00	3,135,000,000.00
		2023	345,923,000,000.00	165,315,000,000.00	441,000,000.00
5	ZBRA	2020	6,686,000,000.00	10,624,000,000.00	1,537,000,000.00
		2021	3,173,000,000.00	1,368,000,000.00	44,078,000,000.00
		2022	3,156,000,000.00	1,260,000,000.00	109,277,000,000.00
		2023	3,283,000,000.00	1,260,000,000.00	144,503,000,000.00
6	SOSS	2020	293,845,000,000.00	148,946,000,000.00	16,351,000,000.00
		2021	318,171,000,000.00	182,541,000,000.00	32,632,000,000.00
		2022	345,365,000,000.00	212,822,000,000.00	28,707,000,000.00
		2023	461,112,000,000.00	212,822,000,000.00	28,707,000,000.00
7	ARKA	2020	451,600,000,000.00	91,556,000,000.00	30,619,000,000.00
		2021	463,343,000,000.00	94,988,000,000.00	3,432,000,000.00
		2022	480,584,000,000.00	101,090,000,000.00	6,101,000,000.00
		2023	452,887,000,000.00	111,240,000,000.00	10,150,000,000.00
8	LABA	2020	42,624,000,000.00	19,654,000,000.00	3,654,000,000.00
		2021	67,925,000,000.00	61,398,000,000.00	19,591,000,000.00
		2022	66,268,000,000.00	58,648,000,000.00	4,447,000,000.00
		2023	58,615,000,000.00	54,709,000,000.00	3,938,000,000.00
9	KUAS	2020	206,482,000,000.00	51,047,000,000	5,609,000,000.00
		2021	51,047,000,000.00	140,012,000,000.00	16,450,000,000.00
		2022	269,542,000,000.00	149,151,000,000.00	10,372,000,000.00
		2023	264,359,000,000.00	156,455,000,000.00	9,372,000,000.00
10	BINO	2020	366,716,000,000.00	211,270,000,000.00	95,098,000,000.00
		2021	410,583,000,000.00	211,270,000,000.00	6,487,000,000.00
		2022	544,212,000,000.00	437,865,000,000.00	3,363,000,000.00
		2023	543,318,000,000.00	442,226,000,000.00	98,745,000,000.00
11	NTBK	2020	57,163,000,000.00	10,949,000,000.00	4,391,000,000.00
		2021	61,520,000,000.00	23,379,000,000.00	148,000,000.00
		2022	153,066,000,000.00	91,407,000,000.00	252,000,000.00
		2023	143,241,000,000.00	95,098,000,000.00	1,700,000,000.00
12	HEXA	2020	26,724,000,000.00	174,319,000,000.00	4,225,000,000.00
		2021	304,648,000,000.00	159,703,000,000.00	55,862,000,000.00
		2022	463,332,000,000.00	165,761,000,000.00	50,124,000,000.00
		2023	409,432,000,000.00	179,185,000,000.00	54,720,000,000.00

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Struktur Modal

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Utang	Ekuitas	Hasil
1	Dyan	2020	260,682,000,000.00	577,070,000,001.00	0.45
		2021	263,560,000,000.00	481,306,000,000.00	0.55
		2022	251,450,000,000.00	510,710,000,000.00	0.49
		2023	265,910,000,000.00	592,292,000,000.00	0.45
2	MFMI	2020	174,815,753,300.00	144,141,000,000.00	1.21
		2021	208,520,000,005.00	115,058,000,000.00	1.81
		2022	197,985,000,000.00	121,750,000,000.00	1.63
		2023	167,554,000,000.00	129,202,000,000.00	1.3
3	MLIA	2020	1,656,390,000.00	2,678,000,000.00	0.62
		2021	13,981,650,300.00	3,410,000,000.00	4.1
		2022	11,091,255,960.00	4,483,000,000.00	2.47
		2023	10,134,115,930.00	4,958,000,000.00	2.04
4	TIRA	2020	104,652,859,937.00	167,904,000,000.00	0.62
		2021	113,818,687,911.00	165,315,000,000.00	0.69
		2022	101,117,228,622.00	167,904,000,000.00	0.6
		2023	83,761,061,475.00	167,846,000,000.00	0.5
5	ZBRA	2020	33,367,183,940.00	10,624,000,000.00	3.14
		2021	114,279,506,923.00	13,680,000,000.00	8.35
		2022	111,082,072,026.00	12,600,000,000.00	8.82
		2023	110,654,085,535.00	11,140,000,000.00	9.93
6	SOSS	2020	105,431,966,628.00	148,946,000,000.00	0.71
		2021	87,536,391,950.00	182,541,000,000.00	0.48
		2022	81,846,388,568.00	212,822,000,000.00	0.38
		2023	96,882,183,901.00	249,256,000,000.00	0.39
7	ARKA	2020	250,058,945,042.00	91,556,000,000.00	2.73
		2021	248,570,815,182.00	94,988,000,000.00	2.62
		2022	238,174,315,180.00	101,090,000,000.00	2.36
		2023	232,103,540,345.00	111,240,000,000.00	2.09
8	LABA	2020	14,397,683,761.00	19,654,000,000.00	0.73
		2021	44,642,857,120.00	61,398,000,000.00	0.73
		2022	35,714,285,680.00	58,648,000,000.00	0.61
		2023	26,785,714,240.00	54,709,000,000.00	0.49
9	KUAS	2020	133,144,254,519.00	51,047,000,000.00	2.61
		2021	100,011,913,778.00	140,012,000,000.00	0.71
		2022	99,772,844,273.00	149,151,000,000.00	0.67
		2023	83,508,213,253.00	156,455,000,000.00	0.53
10	BINO	2020	25,969,151,142.00	211,270,000,000.00	0.12
		2021	274,444,881,374.00	340,860,000,000.00	0.81
		2022	52,081,206,564.00	437,865,000,000.00	0.12
		2023	58,940,298,448.00	442,226,000,000.00	0.13
11	NTBK	2020	17,493,861,393.00	10,949,000,000.00	1.6
		2021	11,690,227,431.00	23,379,000,000.00	0.5
		2022	10,367,303,266.00	91,407,000,000.00	0.11
		2023	10,997,297,747.00	95,098,000,000.00	0.12
12	HEXA	2020	18,407,371,673.00	174,319,000,000.00	0.11
		2021	78,013,226,576.00	159,703,000,000.00	0.49
		2022	50,124,000,000.00	165,761,000,000.00	0.3
		2023	17,178,099,820.00	179,185,000,000.00	0.1

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total aset	Ukuran perusahaan X2
1	Dyan	2020	1,043,000,000.00	20.77
		2021	959,596,000,000.00	27.59
		2022	1,088,000,000.00	20.81
		2023	1,203,000,000.00	20.91
2	MFMI	2020	341,169,000,000.00	26.56
		2021	340,217,000,000.00	26.55
		2022	363,418,000,000.00	26.62
		2023	354,413,000,000.00	26.59
3	MLIA	2020	5,745,000,000.00	22.47
		2021	6,122,000,000.00	22.54
		2022	6,806,000,000.00	22.64
		2023	7,017,000,000.00	22.67
4	TIRA	2020	344,961,000,000.00	26.57
		2021	350,929,000,000.00	26.58
		2022	351,091,000,000.00	26.58
		2023	345,923,000,000.00	26.57
5	ZBRA	2020	6,686,000,000.00	22.62
		2021	3,173,000,000.00	21.88
		2022	3,156,000,000.00	21.87
		2023	3,283,000,000.00	21.91
6	SOSS	2020	293,845,000,000.00	26.41
		2021	318,171,000,000.00	26.49
		2022	345,365,000,000.00	26.57
		2023	461,112,000,000.00	26.86
7	ARKA	2020	451,600,000,000.00	26.84
		2021	463,343,000,000.00	26.86
		2022	480,584,000,000.00	26.90
		2023	452,887,000,000.00	26.84
8	LABA	2020	42,624,000,000.00	24.48
		2021	67,925,000,000.00	24.94
		2022	66,268,000,000.00	24.92
		2023	58,615,000,000.00	24.79
9	KUAS	2020	206,482,000,000.00	26.05
		2021	51,047,000,000.00	24.66
		2022	269,542,000,000.00	26.32
		2023	264,359,000,000.00	26.30
10	BINO	2020	366,716,000,000.00	26.63
		2021	410,583,000,000.00	26.74
		2022	544,212,000,000.00	27.02
		2023	543,318,000,000.00	27.02
11	NTBK	2020	57,163,000,000.00	24.77
		2021	61,520,000,000.00	24.84
		2022	153,066,000,000.00	25.75
		2023	143,241,000,000.00	25.69
12	HEXA	2020	2,120,054.00	14.57
		2021	304,648,000,000.00	26.44
		2022	463,332,000,000.00	26.86
		2023	409,432,000,000.00	26.74

Lampiran 7. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan

No	Nama perusahaan	Tahun	Lababersih	Total aset	Hasil ROA
1	Dyan	2020	256,682,000,000.00	104,300,000,000.00	2.46
		2021	88,943,000,000.00	959,596,000,000.00	0.09
		2022	29,437,000,000.00	108,800,000,000.00	0.27
		2023	72,503,000,000.00	120,300,000,000.00	0.60
2	MFMI	2020	17,349,000,000.00	341,169,000,000.00	0.05
		2021	25,160,000,000.00	340,217,000,000.00	0.07
		2022	24,116,000,000.00	363,418,000,000.00	0.07
		2023	27,907,000,000.00	354,413,000,000.00	0.08
3	MLIA	2020	731,375,000,000.00	574,500,000,000.00	1.27
		2021	146,129,000,000	612,200,000,000.00	0.24
		2022	1,683,000,000.00	6,806,000,000.00	0.25
		2023	1,171,000,000.00	7,017,000,000.00	0.17
4	TIRA	2020	2,361,000,000.00	344,961,000,000.00	0.01
		2021	3,135,000,000.00	350,929,000,000.00	0.01
		2022	2,089,000,000.00	351,091,000,000.00	0.01
		2023	441,000,000.00	345,923,000,000.00	0.00
5	ZBRA	2020	1,537,000,000.00	6,686,000,000.00	0.23
		2021	44,078,000,000.00	317,300,000,000.00	0.14
		2022	109,277,000,000.00	315,600,000,000.00	0.35
		2023	144,503,000,000.00	328,300,000,000.00	0.44
6	SOSS	2020	16,351,000,000.00	293,845,000,000.00	0.06
		2021	32,632,000,000.00	318,171,000,000.00	0.10
		2022	28,707,000,000.00	345,365,000,000.00	0.08
		2023	35,289,000,000.00	461,112,000,000.00	0.08
7	ARKA	2020	30,619,000,000.00	451,600,000,000.00	0.07
		2021	3,432,000,000.00	463,343,000,000.00	0.01
		2022	6,101,000,000.00	480,584,000,000.00	0.01
		2023	10,150,000,000.00	452,887,000,000.00	0.02
8	LABA	2020	3,654,000,000.00	42,624,000,000.00	0.09
		2021	19,591,000,000.00	67,925,000,000.00	0.29
		2022	4,447,000,000.00	66,268,000,000.00	0.07
		2023	3,938,000,000.00	58,615,000,000.00	0.07
9	KUAS	2020	5,609,000,000.00	206,482,000,000.00	0.03
		2021	16,450,000.00	51,047,000,000.00	0.00
		2022	10,372,000,000.00	269,542,000,000.00	0.04
		2023	9,372,000,000.00	264,359,000,000.00	0.04
10	BINO	2020	6,487,000,000.00	366,716,000,000.00	0.02
		2021	3,363,000,000.00	410,583,000,000.00	0.01
		2022	98,745,000,000.00	544,212,000,000.00	0.18
		2023	4,391,000,000.00	543,318,000,000.00	0.01
11	NTBK	2020	148,000,000.00	57,163,000,000.00	0.00
		2021	252,000,000.00	61,520,000,000.00	0.00
		2022	1,700,000,000.00	153,066,000,000.00	0.01
		2023	4,225,000,000.00	143,241,000,000.00	0.03
12	HEXA	2020	26,742,000,000.00	2,120,054,000,000.00	0.01
		2021	55,862,000,000.00	304,648,000,000.00	0.18
		2022	50,124,000,000.00	463,332,000,000.00	0.11
		2023	54,720,000,000.00	409,432,000,000.00	0.13

Lampiran 8. Hasil perhitungan Nilai Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah saham beredar	NBVS	Harga saham	hasil PVB
1	dyan	2020	577,071,000,000.00	4,272,964,279.00	135.051679	55	0,40
		2021	481,306,000,000.00	4,272,964,279.00	112.639837	75	0,66
		2022	510,710,000,000.00	4,272,964,279.00	119.5212426	98	0,83
		2023	592,292,000,000.00	4,272,964,279.00	138.6138431	85	0,61
2	MFMI	2020	114,141,000,000.00	757,581,000.00	151.88	76.00	0,00
		2021	115,058,000,000.00	757,581,000.00	151.875509	97	0,63
		2022	121,750,000,000.00	757,581,000.00	160.7088879	78.00	0,48
		2023	129,202,000,000.00	757,581,000.00	170.5454598	615	0,03
3	MLIA	2020	2,678,000,000.00	1,320,060,100.00	2.028.6955117	300	0,14
		2021	3,410,000,000.00	1,323,000,000.00	2,373,393,802.00	300	0,12
		2022	4,483,000,000.00	6,615,000,000.00	0.677702192	300	0,02
		2023	4,958,000,000.00	6,615,000,000.00	0.749508692	300	0,02
4	TIRA	2020	167,904,000,000.00	58,800,000,000.00	28.555.102.041	260	0,00
		2021	165,315,000,000.00	58,800,000,000.00	28.114.795.918	442	0,01
		2022	167,904,000,000.00	58,800,000,000.00	28.555.102.041	398	0,01
		2023	167,846,000,000.00	58,800,000,000.00	2.85452381	406	0,14
5	ZBRA	2020	10,624,000,000.00	856,133,009.00	12.40928674	115	0,00
		2021	1,368,000,000.00	1,548,957,071.00	0.883174896	830	0,00
		2022	1,260,000,000.00	2,510,706,263.00	0.501850821	555	0,00
		2023	1,114,000,000.00	2,510,706,263.00	0.4436998531	460	103.00
6	SOSS	2020	148,946,000,000.00	157,017,000.00	0,948.597.9225	388	0,02
		2021	182,541,000,000.00	159,063,705.00	159,063,705	380	0,02
		2022	212,822,000,000.00	663,694,316.00	320.6626829	482	0,01
		2023	249,256,000,000.00	799,414,231.00	311.7983022	486	1.56
7	ARKA	2020	91,556,000,000.00	1,200,000.00	76.296.666	14	0,01
		2021	94,988,000,000.00	1,200,000.00	79156.66667	14	0,01
		2022	101,090,000,000.00	1,250,000.00	80.872.000	14	0,01
		2023	111,240,000,000.00	1,250,000.00	88992	14	0,15
8	LABA	2020	19,654,000,000.00	1,000,000,100.00	19.653.998	184	0,09
		2021	61,398,000,000.00	1,000,000,100.00	61.397.993	98	0,01
		2022	58,648,000,000.00	1,011,320,385.00	57.991.513	97	0,01
		2023	54,709,000,000.00	1,011,320,535.00	54.096.597	97	0,01
9	KUAS	2020	51,047,000,000.00	390,000,000.00	130.8897436	51	0,03
		2021	140,012,000,000.00	390,000,000.00	359.0051282	72	0,02
		2022	149,151,000,000.00	1,292,808,150.00	115.3697863	55	0,00
		2023	156,455,000,000.00	1,292,808,150.00	121.0195032	52	0,04
10	BINO	2020	211,270,000,000.00	435,000,000.00	485.6781609	133	0,02
		2021	340,860,000,000.00	43,000,000.00	7926.976744	147	0,01
		2022	437,865,000,000.00	435,014,753.00	106.655.206	133	0,01
		2023	442,226,000,000.00	2,175,019,711.00	203.3204563	130	0,06
11	NTBK	2020	10,949,000,000.00	50,000,000.00	2.189.000	50	0,02
		2021	23,379,000,000.00	50,000,000.00	4.675.000	50	0,01
		2022	91,407,000,000.00	50,000,000.00	1.828.140	50	0,02
		2023	95,098,000,000.00	50,000,000.00	190.196.00	50	0,00
12	HEXA	2020	174,319,000,000.00	840,000,000.00	207.522619	4,290	0,02
		2021	159,703,000,000.00	840,000,000.00	190.122619	4,290	0,02
		2022	165,761,000,000.00	840,000,000.00	197.3345238	4,920	0,02
		2023	179,185,000,000.00	840,000,000.00	213.3154762	4,290	0,02

Lampiran 9. Tabulasi Hasil Perhitungan pada perusahaan sektor industri dan kimia

No	Kode Perusahaan	Tahun	DER (X1)	Zise (X2)	PVB (Y)	ROA (Z)
1	Dyan	2020	0.45	20.77	0,40	2.46
		2021	0.55	27.59	0,66	0.09
		2022	0.49	20.81	0,83	0.27
		2023	0.45	20.91	0,61	0.6
2	MFMI	2020	1.21	26.56	0,00	0.05
		2021	1.81	26.55	0,63	0.07
		2022	1.63	26.62	0,48	0.07
		2023	1.3	26.59	0,03	0.08
3	MLIA	2020	0.62	22.47	0,14	1.27
		2021	4.1	22.54	0,12	0.24
		2022	2.47	22.64	0,02	0.25
		2023	2.04	22.67	0,02	0.17
4	TIRA	2020	0.62	26.57	0,00	0.01
		2021	0.69	26.58	0,01	0.01
		2022	0.6	26.58	0,01	0.01
		2023	0.5	26.57	0,14	0
5	ZBRA	2020	3.14	22.62	0,00	0.23
		2021	8.35	21.88	0,00	0.14
		2022	8.82	21.87	0,00	0.35
		2023	9.93	21.91	103.00	0.44
6	SOSS	2020	0.71	26.41	0,02	0.06
		2021	0.48	26.49	0,02	0.1
		2022	0.38	26.57	0,01	0.08
		2023	0.39	26.86	1.56	0.08
7	ARKA	2020	2.73	26.84	0,01	0.07
		2021	2.62	26.86	0,01	0.01
		2022	2.36	26.90	0,01	0.01
		2023	2.09	26.84	0,15	0.02
8	LABA	2020	0.73	24.48	0,09	0.09
		2021	0.73	24.94	0,01	0.29
		2022	0.61	24.92	0,01	0.07
		2023	0.49	24.79	0,01	0.07
9	KUAS	2020	2.61	26.05	0,03	0.03
		2021	0.71	24.66	0,02	0
		2022	0.67	26.32	0,00	0.04
		2023	0.53	26.30	0,04	0.04
10	BINO	2020	0.12	26.63	0,02	0.02
		2021	0.81	26.74	0,01	0.01
		2022	0.12	27.02	0,01	0.18
		2023	0.13	27.02	0,06	0.01
11	NTBK	2020	1.6	24.77	0,02	0
		2021	0.5	24.84	0,01	0
		2022	0.11	25.75	0,02	0.01
		2023	0.12	25.69	0,00	0.03
12	HEXA	2020	0.11	14.57	0,02	0.01
		2021	0.49	26.44	0,02	0.18
		2022	0.3	26.86	0,02	0.11
		2023	0.1	26.74	0,02	0.13

Lampiran .Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
LnY	5.8913	2.86937	36
LnX1	4.2142	1.37623	36
LnX2	6.9839	.08189	36
LnZ	3.3273	2.56323	36

Lampiran . Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.11627398
Most Extreme Differences	Absolute		.111
	Positive		.111
	Negative		-.075
Test Statistic			.111
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.321
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.309
		Upper Bound	.333

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran . Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10.055	54.134		-.186	.854		
	LnX1	.976	.306	.468	3.189	.003	.790	1.266
	LnX2	1.495	7.620	.043	.196	.846	.359	2.782
	LnZ	.419	.236	.374	1.773	.086	.382	2.619

a. Dependent Variable: LnY

Lampiran . Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			LnX1	LnX2	LnZ	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LnX1	Correlation Coefficient	1.000	-.466**	.177	-.008
		Sig. (2-tailed)	.	.004	.302	.961
		N	37	37	36	36
	LnX2	Correlation Coefficient	-.466**	1.000	-.487**	.069
		Sig. (2-tailed)	.004	.	.003	.689
		N	37	37	36	36
	LnZ	Correlation Coefficient	.177	-.487**	1.000	.242
		Sig. (2-tailed)	.302	.003	.	.155
		N	36	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.008	.069	.242	1.000
		Sig. (2-tailed)	.961	.689	.155	.
		N	36	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran . Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Sig. F Change	Akaike Information Criterion	Selection Criteria				Durbin-Watson
						F Change	df1	df2				Amemiya Prediction Criterion	Mallows' Prediction Criterion	Schwarz Bayesian Criterion		
1	.675 ^a	.456	.405	2.21325	.456	8.942	3	32		<.001	60.961	.680	4.000	67.295		.866

a. Predictors: (Constant), LnZ, LnX1, LnX2

b. Dependent Variable: LnY

Lampiran . Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10.055	54.134		-.186	.854		
	LnX1	.976	.306	.468	3.189	.003	.790	1.266
	LnX2	1.495	7.620	.043	.196	.846	.359	2.782
	LnZ	.419	.236	.374	1.773	.086	.382	2.619

a. Dependent Variable: LnY

Lampiran . Hasil Uji Regresi Moderasi (MRA)

Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	5.488	.426		12.890	<,.001			
	DER*ROA	.001	.000	1.723	3.747	<,.001	.443	.541	.515
	UP*ROA	.000	.000	-1.342	-2.916	.006	.303	-.447	-.401

a. Dependent Variable: LnY

Lampiran . Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary ^b														
Model	R	R Square	Change Statistics					Selection Criteria						Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Alkaike Information Criterion	Amemiya Prediction Criterion	Mallows' Prediction Criterion	Schwarz Bayesian Criterion	
1	.675 ^a	.456	.405	2.21325	.456	8.942	3	32	<.001	60.961	.680	4.000	67.295	.866

a. Predictors: (Constant), LnZ, LnX1, LnX2

b. Dependent Variable: LnY

Lampiran Hasil Uji Korfisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b															
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Sig. F Change	Selection Criteria				Durbin-Watson
						F Change	df1	df2	Alkaike Information Criterion		Amemiya Prediction Criterion	Mallows' Prediction Criterion	Schwarz Bayesian Criterion		
1	.675 ^a	.456	.405	2.21325	.456	8.942	3	32	<.001	60.961	.680	4.000	67.295	.866	

a. Predictors: (Constant), LnZ, LnX1, LnX2

b. Dependent Variable: LnY

Lampiran . Uji Persial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10.055	54.134		-.186	.854		
	LnX1	.976	.306	.468	3.189	.003	.790	1.266
	LnX2	1.495	7.620	.043	.196	.846	.359	2.782
	LnZ	.419	.236	.374	1.773	.086	.382	2.619

a. Dependent Variable: LnY

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	5.488	.426		12.890	<.001		
	DER*ROA	.001	.000	1.723	3.747	<.001	.443	.541
	UP*ROA	.000	.000	-1.342	-2.916	.006	.303	-.447

a. Dependent Variable: LnY

Lampiran . Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.412	3	43.804	8.942	<.001 ^b
	Residual	156.752	32	4.898		
	Total	288.164	35			

a. Dependent Variable: LnY

b. Predictors: (Constant), LnZ, LnX1, LnX2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.740	5	36.948	10.717	<.001 ^b
	Residual	103.424	30	3.447		
	Total	288.164	35			

a. Dependent Variable: LnY

b. Predictors: (Constant), LnZ, LnX1, LnX2, DER*ROA, UP*ROA

Lampiran : Tabel Durbin Watson (dU- dl)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13045	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11791	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10682	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09602	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.09196	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.08861	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.08587	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.08366	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.08190	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.08054	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.07953	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.07883	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.07841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.07823	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.07827	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.07851	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68225	1.30865	1.69395	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89